



jogja
istimewa

jogja
istimewa



PEMERINTAH DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

RENCANA KERJA RENJA 2021

RENCANA KERJA

RENJA 2021



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA DIY
Jalan Cendana no 9 Yogyakarta 55166,
Telepon: (0274) 550330, Website: www.dikpora.jogjaprov.go.id

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

RENCANA KERJA

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA dan OLAHRAGA



DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TAHUN 2021

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah hak dasar yang dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia, dimana hak untuk terus mendapat pendidikan dijamin oleh pemerintah melalui program-program maupun kegiatan yang diajukan dalam hal pemenuhan hak dasar tersebut.

Pendidikan sebagai bentuk pendewasaan manusia melalui keterbukaan dan komunikasi yang terbangun melalui ruang kelas, dan sekolah pada umumnya yang terjalin lewat interaksi antara siswa dengan guru maupun kepala sekolah sebagai makhluk social merupakan salah satu fungsi pendidikan itu sendiri. Ilmu yang diajarkan di bangku sekolah sebagai landasan berfikir untuk selalu menggunakan akal sehat dan logika, mencari alasan secara ilmiah dan menyelesaikan suatu permasalahan dengan melihat dari semua sisi dan faktor dengan menyimpulkan suatu penyelesaian dengan landasan keilmuan dan kecerdasan intelektual maupun emosional.

Pembangunan manusia seutuhnya melalui pendidikan adalah proses yang harus dilalui dan menjadi kewajiban pemerintah untuk memenuhi hal tersebut. Pendidikan menjadi kewajiban karena pendidikan merupakan kebutuhan dasar dalam menghadapi dan menyikapi perubahan dalam era globalisasi. Perubahan batas-batas negara yang sekarang dapat dicapai dengan mudah melalui penggunaan internet, penyebaran berita-berita internasional yang dengan mudah diakses dan dibaca tanpa batasan usia. Dunia tidak lagi terkotak dan terbatas dalam suatu garis jelas, namun semua bersifat transparan dimana suatu kejadian di titik jauh di suatu negara yang jauh dari Indonesia pun, kita bisa mengikuti perkembangan dan permasalahan apa yang terjadi. Apabila kemudahan dalam mendapat informasi dari seluruh penjuru dunia namun tidak diikuti oleh kecerdasan mental dan emosi maka kemampuan kita sebagai manusia untuk membedakan hal yang benar dan salah juga ikut terkaburkan.

Manusia memerlukan pendidikan untuk membuka hati dan pikiran untuk membuka diri terhadap paparan dan serbuan segala informasi yang ada, dasar keilmuan dan sikap berpikir ilmiah yang akan membantu untuk menentukan sikap dan diri dalam menghadapi masalah dan solusi yang dibutuhkan. Pembangunan pendidikan merupakan peran strategis untuk menunjang semua sektor pembangunan.

Dalam mewujudkan semangat pembangunan pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017-2022 secara lebih baik, serta mengawali penyusunan Rencana

Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017-2022 diperlukan kerangka pendekatan analisis yang lebih holistik, tematik, integratif serta memperhatikan lokus pembangunan pendidikan secara tepat dan jelas yang diwujudkan melalui pendekatan spasial (berbasis kewilayahan).

Dokumen Rencana Kerja (Renja) Dinas Dikpora DIY adalah dokumen perencanaan Dinas Dikpora DIY untuk periode 1 (satu) tahun, yaitu tahun 2021 yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Penyusunan Renja Dinas Dikpora DIY dilakukan melalui dua tahapan yang merupakan suatu rangkaian proses yang berurutan, mencakup:

1) Tahapan perumusan rancangan Renja Dinas Dikpora DIY.

Perumusan rancangan Renja Dinas Dikpora DIY dilakukan melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut:

- a) Pengolahan data dan informasi
- b) Analisis gambaran pelayanan OPD
- c) Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun lalu berdasarkan Renstra OPD
- d) Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD
- e) Telaahan terhadap rancangan awal RKPD
- f) Perumusan tujuan dan sasaran
- g) Penelaahan usulan program dan kegiatan dari masyarakat
- h) Perumusan kegiatan prioritas
- i) Penyajian awal dokumen rancangan Renja OPD
- j) Penyempurnaan rancangan Renja OPD
- k) Pembahasan forum OPD, dan
- l) Penyesuaian dokumen rancangan Renja OPD sesuai dengan prioritas dan sasaran pembangunan tahun rencana dengan mempertimbangkan arah dan kebijakan umum pembangunan daerah.

2) Tahap penyajian rancangan Renja Dinas Dikpora DIY.

Penyusunan Renja Tahun 2021 merupakan penjabaran tahun kelima dari Renstra 2017-2022. Renja yang telah ditetapkan digunakan sebagai landasan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD.

1.2 Landasan Hukum

Peraturan perundangan yang digunakan sebagai rujukan dalam menyusun Rencana Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY adalah:

- 1) Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 2) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955;
- 3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 4) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta;
- 5) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 6) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1950 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 2, 3, 10 dan 11 Tahun 1950;
- 7) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 8) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- 9) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 10) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara

Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

- 11) Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
- 12) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan;
- 13) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
- 14) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2021;
- 15)
- 16) Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2009;
- 17) Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- 18) Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025;
- 19) Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 68 Tahun 2012 tentang Pedoman Penetapan Nilai-Nilai Luhur Budaya dalam Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 20) Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2012 tentang Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan Daerah;
- 21) Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2017 sebagaimana diubah dengan Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2017;

- 22) Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 30 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Program/Kegiatan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- 23) Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Koordinasi Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan dan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah;
- 24) Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 104 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Target Pencapaian Sasaran Tahunan, Kebijakan Umum dan Program Pembangunan Serta Indikator Kinerja Utama Gubernur Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2012-2017 sebagaimana diubah dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 118 Tahun 2015 tentang Perubahan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 104 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Target Pencapaian Sasaran Tahunan, Kebijakan Umum dan Program Pembangunan Serta Indikator Kinerja Utama Gubernur rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2012-2017.

1.3 Maksud dan Tujuan

1) Maksud

Renja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY disusun dengan maksud untuk memberikan acuan dan dasar hukum bagi pelaksanaan tugas Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga selama periode 1 (satu) tahun serta untuk menjamin keterpaduan dan kesinambungan pembangunan pendidikan, pemuda dan olahraga.

2) Tujuan

Penyusunan Renja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY mempunyai tujuan untuk :

- a. Memberikan acuan dan dasar hukum bagi pembangunan jangka pendek Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY dalam satu tahun,
- b. Menjamin adanya keterpaduan dan kesinambungan antara perencanaan pembangunan pendidikan dalam Renstra Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY Tahun 2017-2022 dengan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pendidikan, pemuda dan olahraga tahun 2021.

1.4 Sistematika Penulisan

Renja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

1) BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY agar bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

2) BAB II. HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

Bab ini memuat kajian terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Pendidikan tahun lalu (2020) dan perkiraan capaian tahun berjalan (2021) yang mengacu pada APBD tahun berjalan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Tahun 2017-2022 berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY pada tahun-tahun sebelumnya.

3) BAB III. TUJUAN dan SASARAN PERANGKAT DAERAH

Memuat telaah yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY, perumusan tujuan dan sasaran yang didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY tahun 2017-2022.

4) BAB IV. RENCANA KERJA dan PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Memuat telaah yang menyangkut uraian garis besar rencana kerja melalui rekapitulasi program dan kegiatan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY tahun 2020 dengan pendanaan yang dibutuhkan.

5) BAB V. PENUTUP

Catatan penting yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan, kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.

BAB 2

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Pelaksanaan Renja Dinas Dikpora DIY tahun 2021 dievaluasi guna mengidentifikasi sejauhmana kinerja Dinas Dikpora DIY dalam melaksanakan program dan kegiatannya, mengidentifikasi realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan Renja dan Renstra Dinas Dikpora DIY, serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi.

Jenis program dan kegiatan yang tertuang dalam Renja OPD tahun 2021 terbagi dalam 2 urusan wajib, sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dengan pembagian urusan pemerintah bidang pendidikan menjadi urusan pemerintahan wajib berupa layanan dasar. Urusan wajib layanan dasar daerah provinsi yang berada dibawah kewenangan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY adalah :

- Urusan Wajib Pendidikan:

1. Manajemen Pendidikan

- a) Pengelolaan Pendidikan Menengah
- b) Pengelolaan Pendidikan Khusus

2. Kurikulum

Penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan menengah dan muatan lokal pendidikan khusus

3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi

4. Perizinan Pendidikan

- a) Penerbitan izin pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh masyarakat
- b) Penerbitan izin pendidikan khusus yang diselenggarakan oleh masyarakat

5. Bahasa dan Sastra

Pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi

- **Urusan Wajib Kepemudaan dan Olahraga**

Pembangunan pemuda dan olahraga mempunyai peran strategis dalam mendukung peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Pemuda memiliki peran aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan. Sementara itu, olahraga memiliki peran untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh, menanamkan nilai moral, akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat persatuan dan kesatuan.

Namun dalam pelaksanaan pembangunan urusan kepemudaan dan olahraga masih dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yaitu antara lain : (1) masih terbatasnya peran serta pemuda sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan; (2) masih terbatasnya kepedulian pemuda terhadap lingkungan dan masyarakat (3) masih rendahnya tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan; (4) belum optimalnya pengembangan potensi pemuda dalam kepemimpinan, kepeloporan, dan kewirausahaan. Sementara itu permasalahan dalam pembangunan olahraga antara lain: (1) masih rendahnya budaya dan prestasi olahraga. (2) masih terbatasnya sarana olahraga yang representatif; (3) terbatasnya upaya pembibitan atlet unggulan; (4) belum optimalnya pengembangan cabang olahraga unggulan di daerah.

2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Analisis kinerja pelayanan OPD berisi kajian terhadap capaian kinerja pelayanan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY. Beberapa poin penting dari kinerja tersebut meliputi dampak yang ditimbulkan, identifikasi permasalahan dan peningkatan capaian pelayanan.

Adapun beberapa indikator yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja itu antara lain Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang menjadi kewenangan Dinas Dikpora DIY sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, dan Permendikbud Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan, serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) DIY Tahun 2017-2022, yang menekankan pencapaian target yang sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Dikpora DIY dan/atau berdasarkan hasil analisis standar kebutuhan pelayanan.

Untuk memperjelas kinerja Dinas Dikpora DIY berikut ditampilkan tabel Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Dikpora DIY. Tabel tersebut berisi data kuantitatif yang menjelaskan kaitan antara target dan realisasi yang dicapai pada tahun 2021.

Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta

[illegible]

Pencapaian Kinerja Layanan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY

No	Tujuan	Sasaran	Program	Indikator Tujuan/Sasaran		Capaian Realisasi Tahun 2019	Target Renstra OPD Tahun 2020	Realisasi Capaian Tahun 2020	% realisasi	Target Akhir Renstra 2022	Capaian s.d 2020 terhadap 2019 (%)
1	Program Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan			Persentase sekolah menengah dan khusus yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP)	%	26.3	12.10	12.10	100	13.2	46.01
				Harapan Lama Sekolah	tahun	15.56*	15.82	15.82	100	16.12	101.67
				Peningkatan jumlah pemuda kader aktif	orang	245	210	210	100	220	85.71
				Persentase sekolah yang melakukan pendidikan berbasis dengan kategori maju	%	25.14	7.47	7.47	100	8.98	29.71
		Terwujudnya pendidikan yang berkualitas, berdaya saing, dan non diskriminatif		rata-rata hasil ujian nasional SMA	rata-rata nilai	63.63	58.22	58.22	100	58.41	91.49
				rata-rata hasil ujian nasional SMK	rata-rata nilai	55.33	55.33	58.02	100	58.29	104.86
				Persentase guru layak mengajar jenjang pendidikan menengah	%	97.27	98.39	98.39	100	98.63	101.15
				Capaian APK pendidikan Menengah	%	96.73	98.41	98.41	100	99.74	101.74
				Capaian APK pendidikan khusus	%	82.37	83.36	83.36	100	86.5	101.20
			Program Pendidikan Menengah	Prosentase Sekolah Menengah dengan Akreditasi A	%	83.55	81.65	81.65	100	83	97.72
				Jumlah medali dalam kompetisi nasional dan internasional jenjang pendidikan menengah	medali	55	42	42	100	45	76.36
				Angka Putus Sekolah	%	0.11	0.20	0.20	100	0.17	181.81
			Program Layanan Pendidikan Khusus	Jumlah SLB dengan akreditasi A	%	84.81	52.56	52.56	100	65.38	61.97
				Jumlah medali pada kompetisi nasional dan Internasional jenjang pendidikan khusus	medali	9	9	9	100	13	100
			Program Peningkatan Pelayanan Pelatihan Pendidikan Teknik	Peserta didik yang mendapatkan layanan pendidikan teknik berstandar	siswa	2.175	2.113	2.113	100	2.148	97.15

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020
Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2018 (n-2)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020 n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja perangkat Daerah Tahun 2019 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2020 (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
1. 01. 1.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY									
1. 01. 1. 01. 01.	Pendidikan									
1. 01. 1. 01. 01. 00. 17.	Program Pendidikan Menengah	Prosentase sekolah menengah dengan Akreditasi A (%)	81.65	76.79	78.95	83.55	105.82	80.30	80.30	100
		Jumlah medali dalam kompetisi nasional dan internasional jenjang pendidikan menengah (medali)	42 medali	56	37	55	148.65	40	40	100
		Angka putus sekolah (%)	0.19	0.11	0.22	0.11	50	0.20	0.20	100
1. 01. 1. 01. 01. 00. 19.	Program Layanan Pendidikan Khusus	Persentase jumlah SLB dengan akreditasi A (%)	0.59	87.32	46.15	84.81	183.77	52.56	52.56	100
		Jumlah medali pada kompetisi nasional dan internasional jenjang pendidikan khusus (medali)	11 medali	7	7	9	128.57	9	9	100
1. 01. 1. 01. 01. 00. 26	Program Peningkatan Pelayanan Pelatihan Pendidikan Teknik	Peserta didik yang mendapatkan layanan pendidikan teknik berstandar (siswa)	2.113	2.401	2.045	2.175	106.36	2.080	2.080	100
1. 01. 1. 01. 01. 00. 30.	Program Peningkatan Mutu Pendidikan	Angka kelulusan jenjang SMA, SMK dan SLB (%)	99.56	99.94	99.53	99.94	100.40	99.56	99.56	100
		Jumlah medali lomba kompetisi nasional dan internasional (medali)	61 medali	49	52	56	107.69	57	57	100

1.	01.	1.	01.	01.	00.	31.	Program Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Persentase sekolah menengah dan khusus yang melaksanakan Pendidikan Berbasis TIK (%)	88	67.05	74	74.46	100.62	81	81	100
1.	01.	1.	01.	01.	00.	32.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten (%)	87.31	97.17	87.46	87.49	100.03	87.54	87.54	100
1.	001.	1.	01.	01.	00.	33.	Program Layanan Pendidikan Menengah Kab.Bantul	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kab.Bantul (%)	82.67	77.14	78.67	78.82	100.19	80.67	80.67	100
1.	01.	1.	01.	01.	00.	34.	Program Layanan Pendidikan Menengah Kab.Sleman	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kab.Sleman (%)	86.67	77.08	83.33	84.62	101.55	85	85	100
1.	01.	1.	01.	01.	00.	35.	Program Layanan Pendidikan Menengah Kab.Kulon Progo	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kab.Kulon Progo (%)	78.67	73.08	72.67	86.79	119.43	75.67	75.67	100
1.	01.	1.	01.	01.	00.	36.	Program Layanan Pendidikan Menengah Kab.Gunungkidul	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kab.Gunungkidul (%)	85.31	75.51	81	87.14	107.58	83.22	83.22	100
1.	01.	1.	01.	01.	00.	37.	Program Layanan Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kota Yogyakarta (%)	88.97	83.62	84.83	85.90	101.26	86.90	86.900	100
1.	01.	1.	01.	19.			Kepemudaan dan Olahraga									
1.	01.	1.	01.	19.	00.	24.	Program Pembinaan Kepemudaan	Persentase peningkatan pemuda yang berpartisipasi dalam pendidikan kepemudaan	11.50	8.72	10	24.34	243.40	26	26	100
1.	01.	1.	01.	19.	00.	25.	Program Pembinaan Olahraga	Jumlah medali dalam kompetisi POPWIL (medali)	6 medali	20	0	20	100	6	6	100
								Jumlah medali dalam kompetisi POPNAS dan PEPARPENAS (medali)	13 medali	0	12	31	258.33	12	12	100
							Urusan Keistimewaan									
							Program Pembinaan Muatan Lokal	Persentase sekolah yang menerapkan pendidikan karakter	46.74	63	43.39	63.03	145.26	45.07	45.07	100

Table 2-1 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Renja

Tabel Evaluasi Hasil Pelaksanaan Perencanaan Daerah Sampai dengan Tahun Berjalan

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun 20200 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (2019)		Target Kinerja Anggaran RKPD Tahun Berjalan Yang dievaluasi (2020)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi (sd. TW 2 2020)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD 2020 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun 2020		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2020 (%)		Perangkat Daerah Penanggung jawab1
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1		Urusan Pemerintahan Wajib																
		Pendidikan																
		Program Pendidikan Menengah	Persentase Sekolah dengan Akreditasi A (%)	83,00		83.55		80.30		83.55		104.05		83.55		100.66		Dikpora DIY
			Jumlah Medali dalam Kompetisi Nasional dan Internasional Jenjang Pendidikan Menengah	45	3.734.994.321.000	55	225.332.369.018	40	472.141.17.000	0	1.145.449.500	0	0.24	0	414.801.593.839	0	11.11	
			Angka Putus Sekolah (%)	0,17		0.11		0.20		0.11		145		0.11		135.29		
		Program Layanan Pendidikan Khusus	Persentase jumlah SLB dengan akreditasi A	65,38		84.81		52.56		84.81		161.36		84.81		129.72		Dikpora DIY
			Persentase jumlah medali pada kompetisi nasional dan internasional jenjang pendidikan khusus	13,00	102.550.043.500	9	23.480.863.900	9	20.810.021.300	0	1.264.693.700	0	6.08	0	48.221.073.134	0	47.02	
		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	Angka kelulusan jenjang SMA, SMK dan SLB	99,62		99.94		99.56		99.94		100.38		99.94		100.32		Dikpora DIY
			Jumlah medali lomba kompetisi nasional dan internasional (satuan medali)	65	95.617.411.500	56	12.515.582.196	57	15.436.712.000	0	31.160.850	0	0.20	0	30.039.022.434	0	31.42	
		Pembinaan Pendidik dan Tenaga	Pendidik dan Tenaga	87,68	132.229.328.000	87.49	46.570.869.854	87.54	13.933.969.000	87.49	2.508.550.000	99.94	18	87.49	86.863.271.520	99.78	65.69	Dikpora DIY

		Tenaga Kependidikan	Kependidikan yang kompeten															
		Program Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Persentase sekolah menengah dan khusus yang melaksanakan pendidikan berbasis TIK	95	17.028.065.241	74.46	3.903.286.950	81	3.616.294.000	74.46	335.727.100	91.93	9.28	74.46	8.221.583.963	78.38	48.28	Dikpora DIY
		Program Peningkatan Pelayanan Pelatihan Pendidikan Teknik	Peserta didik yang mendapatkan layanan pendidikan teknik berstandar	2.148	29.615.733.000	2.175	7.584.343.221	2.080	7.389.155.000	245	1.107.694.351	11.78	14.99	245	15.843.275.311	11.41	53.50	Dikpora DIY - BLPT
		Program Layanan Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kota Yogyakarta	91.03	6.011.875.000	85.9	1.299.383.600	86.9	1.676.635.000	85.9	134.912.500	98.8	8.05	85.9	36.395.798.027	94.36	605.4	Dikpora DIY
		Program Layanan Pendidikan Menengah Kab. Bantul	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kab.Bantul	84.97	6.661.214.000	78.82	1.150.092.500	80.67	1.856.587.000	78.82	89.688.000	97.971	4..83	78.82	45.991.822.301	92.76	690.44	Dikpora DIY
		Program Layanan Pendidikan Menengah Kab. Gunungkidul	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kab. Gunungkidul	87.41	7.187.090.000	87.14	898.448.600	83.22	1.049.025.000	87.14	162.817.350	104.71	15.52	87.14	34.297.735.343	99.69	477.21	Dikpora DIY
		Program Layanan Pendidikan Menengah Kab. Kulon Progo	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kab.Kulon Progo	81.67	5.3009.776.000	86.79	1.271.259.800	75.67	1.929.522.000	86.79	146.808.300	114.7	7.61	86.79	22.723.596.890	106.27	427.96	Dikpora DIY
		Program Layanan Pendidikan Menengah Kab. Sleman	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kab. Sleman	88.33	7.187.052.000	84.62	916.738.589	85	1.796.223.000	84.62	38.850.000	99.55	2.16	84.62	36.147.300.090	95.8	502.95	Dikpora DIY
		Kepemudaan dan Olahraga																
		Program Pembinaan Kepemudaan	Persentase peningkatan pemuda yang	30	29.791.565.000	24.34	8.699.534.674	26	7.191.794.000	24.34	401.715.884	93.61	5.58	24.34	9.101.250.558	81.13	30.55	Dikpora DIY

			berpartisipasi pada pendidikan kepemudaan															
			Sentra pemuda yang mendapatkan pembinaan (sentra)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	4	10.075.143.762	N/A	N/A	
		Program Pembinaan Olahraga	Jumlah medali dalam kompetisi POPWIL	7	203.273.672.000	20	6.816.955.360	6	68.793.114.000	0	1.149.962.030	0	1.67	0	47.880.566.214	0	23.55	Dikpora DIY
			Jumlah medali dalam kompetisi POPNAS dan PEPARPENAS	13		31		12		31		258.33		31		238.46		
		Keistimewaan - Kebudayaan																
		Program Pendidikan Berbasis Budaya	Persentase sekolah yang menerapkan pendidikan karakter*	48,42	173.389.280.000	63	14.090.335.651	45.07	4.337.142.500	63.04	571.301.422	0	13	63.04	25.063.291.989	130.19	14.45	Dikpora DIY

3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Pembangunan bidang pendidikan Pemda DIY dapat difokuskan pada perluasan akses dan pemerataan kesempatan menempuh pendidikan baik pendidikan menengah maupun pendidikan khusus (afirmasi pendidikan), pengelolaan dan peningkatan kualitas dan kuantitas guru dan tenaga kependidikan, serta peningkatan dan perluasan mutu pendidikan itu sendiri.

Afirmasi pendidikan yang merupakan perluasan akses dan kesempatan untuk bersekolah di DIY, terkait dengan terpenuhinya penduduk DIY dengan usia tertentu yang bisa dan tercatat sebagai siswa di sekolah-sekolah SMA, SMK dan SLB DIY, hal tersebut dapat dilihat melalui data-data sebagai berikut;

a. Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Termasuk Kejar Paket 2017-2019

Kab/Kota	Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019		
	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/ MA	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/ MA	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/ MA
Bantul	106.34	108.01	85.51	97.51	98.27	94.14	94.10	97.72	100.21
Sleman	114.41	111.13	80.83	117.14	113.36	91.33	98.87	100.90	100.72
Gunungkidul	92.73	97.69	82.40	107.89	150.02	91.95	91.26	98.51	87.31
Kulon Progo	97.74	105.49	80.82	94.67	93.82	90.79	93.26	92.83	91.95
Yogyakarta	132.36	144.12	136.27	122.53	125.67	127.54	122.57	124.97	183.07
DIY	107.63	110.72	90.89	107.66	113.20	98.25	98.17	101.65	107.51

Tabel diatas menunjukkan partisipasi pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan pendidikan menengah di DIY sudah tinggi, secara keseluruhan penduduk DIY usia 7 - 18 th secara umum dapat dikatakan telah mendapatkan akses dan layanan pendidikan sesuai jenjang kebutuhan. Capaian APK menunjukan tingkat partisipasi sekolah tanpa memperhatikan ketepatan usia penduduk pada jenjang pendidikannya.

Bahwa untuk peserta didik jenjang pendidikan menengah DIY mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 angka partisipasi kasar mengalami peningkatan secara signifikan. Secara berkelanjutan dalam kurun waktu 3 tahun maka pertumbuhan jumlah peserta didik untuk jenjang pendidikan menengah selalu mengalami kenaikan pertahun rata-rata sebesar 5.54%.

Untuk capaian APK SM di tahun 2019 yang mencapai 107,51% maka dapat dikatakan bahwa penyediaan akses dan layanan pendidikan menengah DIY yang mencakup SMA, SMK, MA dan Kejar Paket C dapat diakses dan melayani penduduk DIY semua usia, meskipun capaian APK SM yang lebih dari 100% hal ini menunjukkan bahwa ada penduduk yang belum mencukupi umur dan atay melebihi umur yang seharusnya yang sudah berpartisipasi dan memperoleh akses layanan pendidikan menengah.

Hal ini dapat juga menggarisbawahi bahwa ketersediaan akses dan layanan pendidikan menengah DIY bersifat terbuka, non-diskriminatif dan bebas dalam melakukan pilihan dan peserta didik dapat memilih jenis layanan pendidikan yang diinginkan, dibutuhkan dan sesuai dengan rencana masa depan mereka masing-masing. Ketersediaan akses bagi penduduk untuk mengeyam pendidikan dan membentuk kesadaran akan pentingnya pendidikan sebagai prioritas hidup pada rentang usia sekolah.

b. Angka Partisipasi Murni Pendidikan Termasuk Kejar Paket 2017-2019

Kab/Kota	Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019		
	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/ MA	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/ MA	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/ MA
Bantul	95.80	82.72	64.87	87.95	74.98	68.67	85.65	75.44	75.89
Gunungkidul	102.23	84.03	59.32	105.67	85.91	65.14	83.82	76.26	67.46
Kulon Progo	84.47	74.77	59.63	98.96	115.27	69.30	84.80	72.71	64.21
Sleman	87.26	79.17	55.20	85.11	72.49	67.35	90.71	97.65	73.39
Yogyakarta	119.33	113.18	100	114.32	98.64	95.20	114.89	100.05	135.17
DIY	96.82	84.61	66.57	97.83	86.82	72.16	90.09	79.01	79.77

Tabel diatas menunjukkan pertumbuhan partisipasi pendidikan murni mulai dari jenjang pendidikan dasar menuju pendidikan menengah di DIY dengan peserta didik sesuai dengan kriteria golongan umur. Untuk pendidikan menengah maka pada tahun 2019 mengalami peningkatan dalam pelayanan terhadap penduduk usia 16-18 th yang memperoleh akses layanan semua jenis pendidikan menengah.

Dengan memperhatikan APM pendidikan menengah DIY dari tahun 2017 sampai dengan 2019 maka selalu terjadi peningkatan angka partisipasi murni dari

penduduk usia 16-18 th dalam memperoleh pendidikan menengah dengan rata-rata peningkatan dalam 3 tahun terakhir sebesar 4,4%.

Peningkatan APM menunjukkan adanya kesadaran dalam masyarakat untuk memperoleh pendidikan dan meneruskan jenjang pendidikan ke tingkat berikutnya. Pendidikan tidak lagi hanya sekedar bersekolah dan mampu membaca serta menulis namun juga sebagai institusi penting untuk memperoleh ketrampilan dan keahlian sebagai perwujudan kemampuan dan kemandirian personal. Kesadaran keluarga dan keinginan generasi muda untuk terus mampu melangkah maju.

Peningkatan APM pun dapat menjadikan tolak ukur bahwa jumlah penduduk yang memperoleh akses layanan pendidikan menengah semakin bertambah pada rentang usia sekolah 16-18th. Hal ini dapat dikaitkan dengan Standar Pelayanan Minimal bidang Pendidikan yang menitikberatkan pada ketersediaan layanan dan akses pendidikan sesuai dengan golongan umur dan jenjang pendidikan.

c. Angka Putus Sekolah Pendidikan Menengah 2017-2019

Angka Putus Sekolah Pendidikan Menengah									
Kab/Kota	2017			2018			2019		
	SMA	MA	SMK	SMA	MA	SMK	SMA	MA	SMK
Bantul	12	14	32	7	2	17	6	-	9
Gunungkidul	11	2	31	1	0	26	2	-	23
Kulon Progo	9	-	30	4	0	18	3	-	25
Sleman	2	-	18	1	0	14	5	-	18
Yogyakarta	3	1	13	1	0	12	4	-	9
DIY	37	17	124	14	2	87	20	-	84

Dalam semangat untuk tetap memperoleh pendidikan sebagai bekal menempuh masa depan yang lebih cerah namun tidak semua siswa mampu menyelesaikan jenjang pendidikan mereka dengan prestasi. Masih ada sejumlah siswa jenjang pendidikan menengah yang tidak mampu menyelesaikan pendidikannya. Tidak diketahui dengan pasti penyebab dan alasan kenapa mereka putus sekolah, karena sifatnya per kasus, meski demikian tetap menjadi keprihatinan tersendiri.

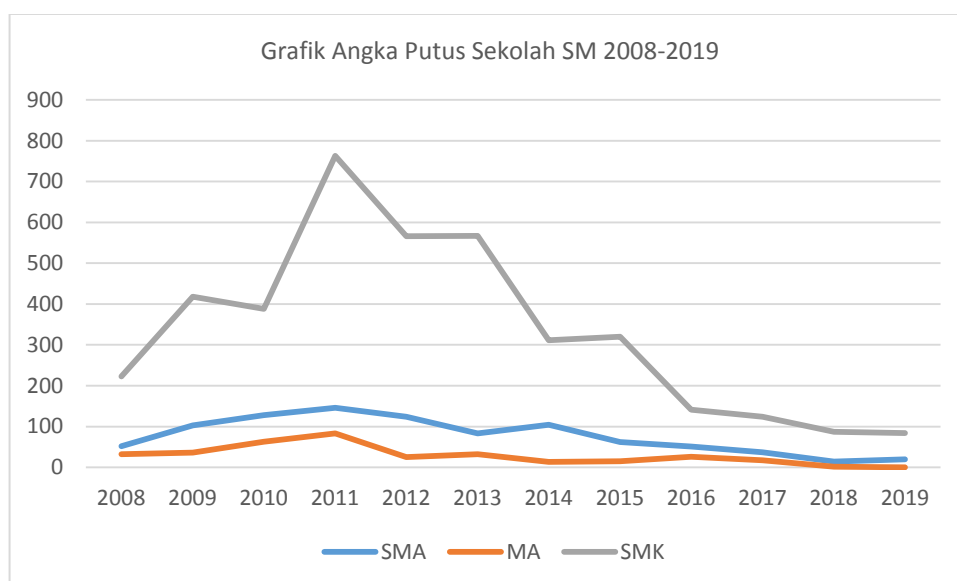
DIY dengan predikat “Kota Pelajar” namun demikian tidak semua mampu menyelesaikan pendidikannya. Anak Putus Sekolah menjadi persoalan tersendiri bagi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY dalam merumuskan program

dan kegiatan untuk mencegah adanya anak putus sekolah maupun program kegiatan yang mendorong anak untuk kembali ke sekolah.

Untuk jenjang SMA dan SMK masih ada angka anak putus sekolah namun untuk MA sudah menjadi *zero student* di tahun 2019. Jumlah anak putus sekolah apabila dibandingkan dengan jumlah keseluruhan siswa di tingkat SMA, SMK maupun MA dapat dipastikan hanyalah angka kecil akan tetapi angka kecil inipun tetap menjadi tanggung jawab Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY untuk tetap mendorong dan menyediakan akses sarana pendidikan menengah tersebut bagi mereka yang menginginkannya.

Kewajiban pemerintah daerah lah untuk selalu menyediakan akses dan layanan pendidikan namun semangat dan keinginan untuk mendapatkan dan meneruskan pendidikan haruslah berasal dan berakar pada keinginan masyarakat, keluarga dan individu tersebut.

Terkait dengan kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY maka dapat dikatakan dalam 10 tahun terakhir mampu untuk terus menurunkan angka putus sekolah sebagaimana ditunjukkan dalam grafik dibawah ini.

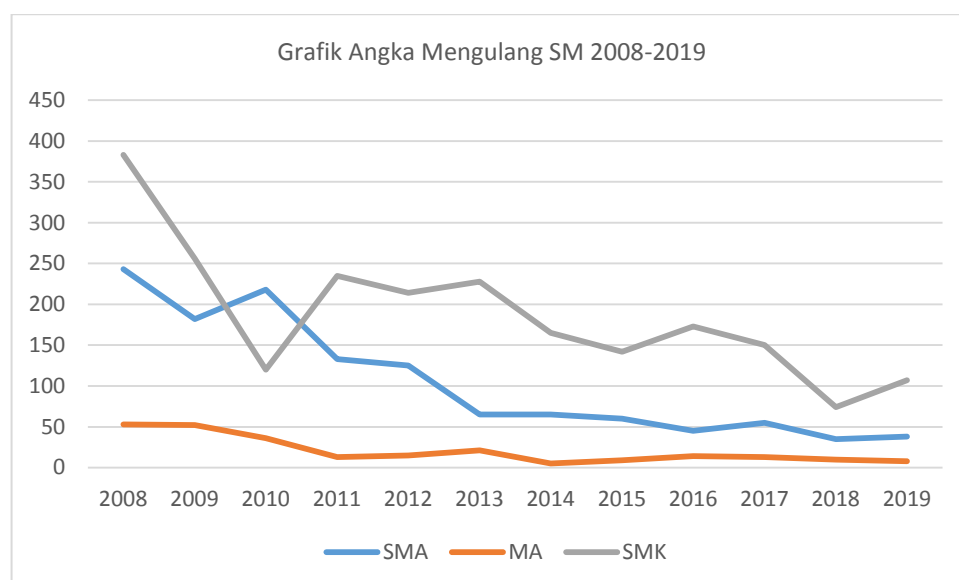


d. Jumlah Siswa Mengulang Pendidikan Menengah 2017-2019

Jumlah Siswa Mengulang Pendidikan Menengah									
Kab/Kota	2017			2018			2019		
	SMA	MA	SMK	SMA	MA	SMK	SMA	MA	SMK
Bantul	17	6	27	8	5	16	7	3	16
Gunungkidul	5	4	6	1	0	3	7	-	10
Kulon Progo	9	-	36	7	0	4	-	2	11

Sleman	15	3	30	8	5	31	12	3	22
Yogyakarta	9	-	51	11	0	20	12	-	48
DIY	55	13	150	35	10	74	38	8	107

Dalam kurun waktu tiga tahun, jumlah siswa mengulang pendidikan menengah mengalami penurunan dan kenaikan. namun apabila memperhatikan lebih mendalam kembali terhadap semua data terkait angka mengulang selama 10 tahun terakhir (2009-2019) maka baik untuk jenjang SMA dan MA yang terjadi adalah penurunan angka siswa mengulang, akan tetapi untuk jenjang SMK bersifat fluktuatif dimana untuk jenjang SMK masih ada kenaikan maupun penurunan jumlah siswa yang mengulang, untuk melihat lebih jelas mengenai kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY selama ini dapat terlihat pada tabel dibawah ini.



Dengan demikian terkait angka mengulang bagi siswa SM maka Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY mampu menurunkan angka tersebut melalui program dan kegiatan yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam sepuluh tahun terakhir.

e. Rata-rata Hasil Ujian Sekolah Menengah 2017-2019

Kab/Kota	2017				2018				2019			
	Total Nilai Ujian SMA			SMK	Rerata Nilai Ujian SMA			SMK	Rerata Nilai Ujian SMA			SMK
	IPA	IPS	Bhs		IPA	IPS	Bhs		IPA	IPS	Bhs	
Bantul	60.92	59.58	53.13	59.37	60.61	59.09	60.19	52.86	62.79	60.39	63.45	52.93

Gunungkidul	61.32	57.00	74.57	61.54	58.53	53.88	75.04	53.39	60.80	56.10	72.48	54.54
Kulon Progo	60.32	57.16	-	62.53	60.08	56.26	-	54.12	61.14	57.06	-	55.69
Sleman	61.49	61.04	72.47	62.02	61.25	60.06	73.60	55.31	63.69	62.34	75.19	55.14
Yogyakarta	68.55	62.87	65.99	63.80	66.93	60.58	67.72	58.05	70.75	63.02	67.22	58.86
Prov. DIY	63.70	60.12	65.22	61.82	62.77	58.65	68.05	54.77	65.35	60.60	67.57	55.33

Untuk rerata hasil ujian sekolah menengah dalam kurun waktu 2017-2019 maka dapat dikatakan sebagai berikut; bahwa untuk jenjang SMA maka pada tahun 2018 mengalami penurunan hasil dibanding dengan tahun 2017 untuk hasil rerata IPA sebesar 0.93 point dan IPS sebesar 1.47 point di tingkat provinsi sedangkan untuk Bahasa mengalami peningkatan 2.83 point. Dibandingkan dengan tahun 2017 maka di tahun 2018 untuk rerata hasil ujian IPA dan IPS di semua kabupaten/kota mengalami penurunan hasil, sedangkan untuk Bahasa dikecualikan Kabupaten Kulon Progo maka semua Kabupaten/Kota mengalami kenaikan hasil.

Untuk rerata hasil di tahun 2019 di tingkat Provinsi mengalami peningkatan hasil, dengan memperhatikan capaian rerata di setiap Kabupaten/Kota maka dapat pula dikatakan rerata hasil ujian mengalami peningkatan baik untuk IPA dan IPS. Sedangkan untuk hasil rerata ujian Bahasa maka hanya Kabupaten Bantul yang mampu meningkatkan hasil rerata ujian Bahasa, dimana untuk Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta mengalami penurunan rerata hasil.

Hasil rerata SMK juga menjadi perhatian tersendiri, dimana sejak tahun 2017 mengalami penurunan hasil. Penurunan rerata hasil ujian SMK dengan memperhatikan capaian hasil di setiap mata ujian maka akan terlihat terjadinya penurunan rerata hasil ujian ada di mata ujian Matematika dan Kompetensi. Apabila di tahun 2018 terjadi penurunan capaian yang cukup signifikan sebesar 27.98 point di mata ujian kompetensi untuk tahun 2017, maka di tahun 2019 mampu meningkatkan rerata hasil pada level provinsi meskipun hanya sebesar 1.11 point. Dapat dikatakan bahwa untuk mata ujian matematika masih terjadi penurunan namun untuk mata ujian kompetensi di tahun 2019 sudah mulai menunjukkan adanya peningkatan hasil.

Berbicara pada level Kabupaten/Kota dan provinsi maka dapat dilihat perkembangan dan peningkatan maupun penurunan rerata hasil ujian SMK untuk capaian per mapel namun apabila memperhatikan hasil capaian rerata secara

nasional maka rerata hasil ujian SMK DIY untuk setiap mata ujian yang diujikan lebih tinggi dibanding hasil rerata ujian pada tingkat nasional.

Bahkan untuk mata ujian matematika dan kompetensi DIY berada jauh diatas rerata nasional. Tahun 2019 rerata nasional untuk matematika adalah 35.25 sedangkan DIY berada di 44.09, sedangkan rerata nasional mata ujian kompetensi adalah 44.13 dan DIY berada di 50.86.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa meskipun capaian rerata ujian SMK DIY masih belum memenuhi target yang ditentukan dalam renstra namun tanpa berusaha untuk mengurangi beban tanggung jawab, maka hasil rerata ujian SMK DIY sudah diatas hasil rerata ujian SMK nasional.

Meski demikian dengan adanya hasil rerata di mata ujian matematika dan kompetensi tetap menimbulkan persoalan tersendiri yang menimbulkan pertanyaan Apakah terjadi permasalahan kurikulum, kurang tersedianya sarana prasarana, kemampuan dan kompetensi pendidik ataukah kurangnya kemampuan siswa SMK untuk memahami dan menyerap proses pembelajaran, atau hanya sebatas soal yang diajukan dalam ujian nasional SMK tidak mampu dipahami dan dimengerti siswa sehingga kebanyakan siswa tidak bisa menjawab dan mengerjakan soal-soal ujian tersebut. Hal ini menjadi tanggung jawab lebih dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY untuk menemukan inti permasalahan, solusi dan penanganan permasalahan untuk memperbaiki hasil rerata ujian baik di level Kabupaten/Kota, Provinsi dan juga Nasional.

Berbicara tentang ujian nasional maka di tahun 2020, diakibatkan adanya pandemic COVID-19 maka berdasar pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tertanggal 24 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) maka baik Ujian Nasional SMA dan Ujian Kompetensi Keahlian SMK Tahun 2020 dibatalkan, disebutkan juga dalam Surat Edaran bahwa keikutsertaan UN tidak menjadi syarat kelulusan atau seleksi masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

f. Perbandingan Capaian Ujian Sekolah Menengah Nasional dengan DIY 2017-2019

		2017		2018		2019	
		Nasional	DIY	Nasional	DIY	Nasional	DIY
SMA	Bahasa	49.46	65.22	50.74	68.05	51.63	67.57
	IPA	53.47	63.70	51.76	62.77	53	65.35

	IPS	48.18	60.12	46.31	58.65	47.42	60.60
SMK		53.63	61.82	45.21	54.77	46.72	55.33

Meskipun di Tahun 2020 dengan adanya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang membatalkan pelaksanaan Ujian Nasional dan Ujian Kompetensi Keahlian, dan untuk tahun 2021 walaupun belum ada peraturan perundangan yang mengatur namun sudah ada wacana untuk mengganti Ujian Nasional dengan sistem penilaian baru yaitu Assesmen Kompetensi Minimum, Survey Karakter, dan Survey Lingkungan Belajar. Mengenai bagaimana tata cara pelaksanaan hal tersebut masih menunggu peraturan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Meski demikian, Dinas Dikpora DIY dalam rentang tiga tahun terakhir dalam capaian hasil ujian sekolah menengah DIY selalu lebih tinggi daripada rerata nasional. Bahkan selama tiga tahun terakhir DIY selalu menduduki peringkat pertama secara nasional untuk hasil capaian SMK. Sedangkan untuk capaian hasil SMK secara nasional DIY pun selalu berada di peringkat atas.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY secara umum mampu mendorong peningkatan mutu dan kualitas siswa SM dan lulusan SM khususnya, mampu meningkatkan kemampuan, ketrampilan dan keahlian pendidik dan tenaga pendidik serta mampu untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan.

g. Pendidikan dan Tenaga Kependidikan yang mendapat sertifikasi dan memenuhi S-1/D-4 Tahun 2017-2019

Kab/Kota	2017				2018				2019			
	SMA		SMK		SMA		SMK		SMA		SMK	
	Guru	KS	Guru	KS	Guru	KS	Guru	KS	Guru	KS	Guru	KS
Bantul	834	30	880	39	798	34	826	37	766	32	826	37
Gunungkidul	461	19	722	39	451	18	805	35	408	19	791	35
Kulon Progo	327	14	604	29	348	14	607	27	325	14	587	30
Sleman	632	34	917	50	679	34	881	45	640	35	845	41
Yogyakarta	867	38	834	26	852	34	820	24	817	33	823	25
Prov. DIY	3.121	135	3.957	183	3.128	134	3.939	168	2.956	133	3.872	168

Perbandingan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang sudah mendapatkan sertifikasi dibandingkan dengan jumlah keseluruhan Pendidik DIY adalah sebagai berikut; jumlah pendidik SMA di tahun 2019 adalah 5.291 guru, dengan memperhatikan data tahun 2019 maka ada 2.956 guru yang sudah mendapatkan sertifikasi dengan 1.594 guru tidak mendapatkan sertifikasi. Penyebab belum

mendapatkan sertifikasi bisa beragam seperti jumlah jam mengajar yang tidak terpenuhi, tidak bisa mengajar disekolah-sekolah lain untuk memenuhi jam mengajar, mata pelajaran bukan utama sehingga meskipun banyak mengajar tetap tidak terpenuhi jam mengajar (contoh: mapel mulok Bahasa Jawa, mapel Bahasa asing pilihan). Dibandingkan tahun 2017 dan 2018 maka pada tahun 2019 terdapat penurunan jumlah guru yang mendapat sertifikasi.

Sedangkan untuk SMK dapat dikatakan mengalami permasalahan yang sama yaitu jumlah jam mengajar, khususnya program keahlian yang hanya ada di SMK-SMK tertentu. Dengan jumlah pendidik SMK di tahun 2019 sebanyak 8.079 guru dan hanya 3.872 guru yang memiliki sertifikasi. Dapat dikatakan hampir setengah dari guru SMK belum memiliki sertifikasi pendidik yaitu sebanyak 3.271 guru. Memperhatikan data selama tiga tahun terakhir yang terjadi adalah penurunan jumlah guru SMK yang mendapat sertifikasi.

Penurunan jumlah guru yang mendapatkan sertifikasi dapat disebabkan karena guru pensiun maupun meninggal dunia. Hal yang sama dapat dikatakan mengenai Kepala Sekolah terkait pengurangan jumlah Kepala Sekolah yang mendapatkan sertifikasi.

Secara keseluruhan dapat dikatakan dengan jumlah guru yang tersedia namun dengan ketidaktersediaan atau tidak adanya kesempatan untuk menerima guru baru maka jumlah guru mengalami penurunan diakibatkan banyaknya guru yang memasuki masa pensiun.

Hal lain yang dapat menjadi penyebab guru tidak dapat mengajukan sertifikasi adalah latar belakang pendidikan, dimana minimum guru harus memiliki S-1/D-4 sebagai syarat mengajukan sertifikasi pendidik. Hal tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Kab/Kota	2017						2018					
	SMA			SMK			SMA			SMK		
	S-1	S-2	S-3	S-1	S-2	S-3	S-1	S-2	S-3	S-1	S-2	S-3
Bantul	1.064	135	-	1.611	143	2	1.079	138	-	1.595	151	-
Gunungkidul	608	106	1	1.531	107	-	529	79	1	1.459	124	-
Kulon Progo	424	38	-	1.154	50	-	444	32	-	1.147	51	-
Sleman	1.195	99	-	1.841	126	1	1.198	112	-	1.863	155	1
Yogyakarta	1.321	137	-	1.332	140	-	1.288	175	1	1.312	159	-
Prov. DIY	4.612	515	1	7.469	566	3	4.538	536	2	7.376	640	1

Kab/Kota	2019					
	SMA			SMK		
	S-1	S-2	S-3	S-1	S-2	S-3
Bantul	1.078	167	-	1.595	151	-
Gunungkidul	545	77	1	1.454	121	-
Kulon Progo	457	42	-	1.061	81	-
Sleman	1.220	128	-	1.734	140	2
Yogyakarta	1.250	185	1	1.299	148	-
Prov. DIY	4.550	599	2	7.146	641	2

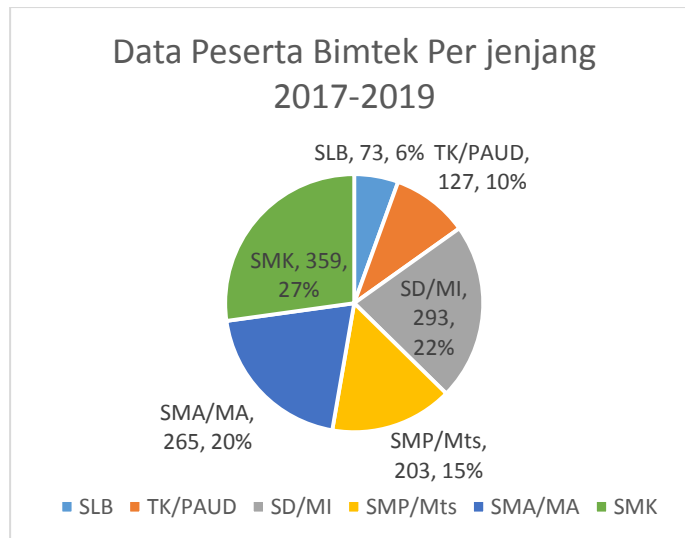
Jumlah keseluruhan guru SMA di tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 maka guru dengan latar belakang pendidikan minimal S-1/D-4 adalah 4.550 orang sedikit mengalami penambahan jumlah sebanyak 12 orang guru, sedangkan untuk guru SMK mengalami penurunan jumlah guru SMK sebanyak 230 orang guru.

Pengurangan jumlah guru SMK dengan latar belakang pendidikan minimal S-1/D-4 akibat pensiun maupun sebab-sebab lain dapat menyulitkan proses belajar mengajar disekolah. Dan hal lain yang musti pula menjadi perhatian adalah jumlah guru SMA dan SMK yang memiliki sertifikasi pendidik dibandingkan yang belum memiliki masih sangat besar.

Kemampuan daerah untuk meningkatkan kompetensi guru menjadi beban yang cukup besar yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas dan kuantitas siswa dalam proses belajar mengajar, dan hasil lulusan SMA dan SMK yang dihasilkan. Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah pilar dasar akan kesuksesan dan keberhasilan pendidikan. Guru berkualitas akan menghasilkan lulusan berkualitas sedemikian pula sebaliknya

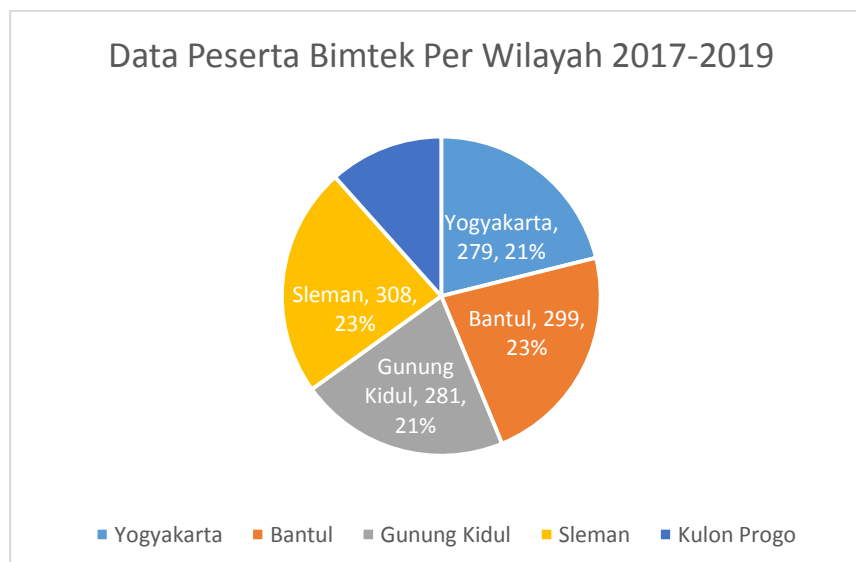
h. Teknologi Informasi dalam Pendidikan

Adapun pertanyaan menggelitik yang sering dilontarkan oleh stakeholder terhadap Dinas Dikpora DIY adalah kemampuan guru dalam memahami dan menggunakan Informasi Teknologi (IT) dalam proses dan sebagai media pembelajaran. Peningkatan kemampuan pendidik akan penggunaan dan pemanfaatan IT dalam pembelajaran maka akan terlihat dalam data peserta Bimtek IT yang diselenggarakan oleh Balai Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (BTKP) dalam kurun waktu 2017 – 2019 berikut ini:



Dapat dilihat baik pada grafik diatas bahwa selama 3 (tiga) tahun terakhir bahwa Dinas Dikpora DIY melalui BTKP sudah memberikan Bimbingan Teknis sebanyak 1320 orang pendidik dari jenjang pendidikan khusus, pendidikan dasar dan menengah. Jenjang SMA/MA sudah melakukan bimtek sebanyak 265 orang, SMK sebanyak 359 orang dan SLB sendiri sebanyak 73 orang.

Sedangkan untuk pemerataan peserta dikeseluruhan wilayah kabupaten/kota adalah sebagai berikut;



Persebaran peserta Bimtek dapat dibaca pada grafik diatas bahwa untuk Kabupaten Kulon Progo hanya menyumbangkan sebesar 12% dari keseluruhan peserta yang mendapatkan Bimtek, namun untuk Kabupaten Sleman, Bantul,

Gunungkidul dan Kota Yogyakarta tidak terjadi perbedaan jumlah peserta yang sudah mendapatkan Bimtek, selisih besaran diantara keempat wilayah ini tidak begitu besar dan signifikan. Sedangkan untuk pelaksanaan di tahun 2020 untuk kegiatan yang bersifat tatap muka diikuti sebanyak 120 pendidik, kegiatan yang dilaksanakan secara online/Daring diikuti oleh 440 pendidik dan untuk kegiatan berupa sarasehan online diikuti sebanyak 750 orang pendidik.

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) dalam sektor pendidikan terbukti mampu memudahkan proses belajar mengajar, dengan adanya penutupan akses public (*lockdown*) -akibat pandemic COVID-19 - termasuk sekolah maka proses belajar mengajar tatap muka tidak bisa lagi dilaksanakan untuk sementara waktu.

Pandemic Covid-19 dan penutupan sekolah sebagai akibat yang ditimbulkan juga cukup meresahkan baik siswa dan orang tua siswa, dengan adanya sistem pembelajaran model baru yaitu melalui penggunaan online atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran jarak jauh/*daring*. Secara umum pelaksanaan pembelajaran jarak jauh berupa interaksi antara guru dan siswa melalui penggunaan gadget seperti Handphone, Laptop, Tablet maupun perangkat teknologi lainnya tidak menjadi persoalan besar. Antar Guru dan siswa dapat melanjutkan proses belajar mengajar melalui sistem ini. Akan tetapi untuk pendidikan kejuruan di SMK maka ada beberapa mata pelajaran yang membutuhkan praktek dan tidak bisa dilakukan secara *Daring* maka sekolah melalui dan mematuhi prosedur dan protocol kesehatan penanggulangan Covid-19, membuka sebagian dari kelas-kelas praktek tersebut dengan sistem bergilir, dalam artian pengurangan jumlah siswa yang berkumpul pada jam yang sama namun juga tidak mengurangi manfaat dan proses belajar mengajar yang bersifat praktek.

Pembelajaran jarak jauh membutuhkan internet, kuota dan juga gadget. Bagi siswa yang berasal dari keluarga mampu maka hal tersebut tidak menjadi persoalan namun siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu maka hal ini menjadi persoalan yang cukup signifikan. Dalam artian kemampuan ekonomi untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari entah cukup atau bahkan kurang, dan masih pula harus mengisihkan sebagian pendapatan untuk membeli gadget maupun kuota internet.

Untuk sekolah SMA, SMK dan SLB Negeri DIY maka mereka kemudian mengalokasikan atau mengalihkan dana sebagian untuk membeli kuota, pengadaan aplikasi computer yang bisa digunakan dalam pembelajaran jarak jauh

mereka, ataupun hal-hal lain yang mendukung kelancaran dan keberhasilan pembelajaran jarak jauh masing-masing sekolah.

Pendidikan Menengah baik SMA dan SMK, dengan siswa yang sudah menginjak remaja maka tidak memerlukan pengawasan orang tua secara terus menerus, namun penutupan sekolah dan pembelajaran jarak jauh menjadi sulit terhadap peserta didik di jenjang pendidikan khusus.

Ada sebagian peserta didik SLB yang dialihkan melalui sistem Homecare namun untuk SLB ini sedikit menghadapi kesulitan disebabkan kekhususan yang mereka miliki. Peserta didik dengan ketunaan yang tidak begitu bergantung pada guru maupun pengasuh, bisa diterapkan adanya pembelajaran jarak jauh namun untuk peserta didik yang memiliki kegantungan tinggi pada guru dan pengasuh maka hal ini sedikit lebih kompleks. Pendidikan khusus memiliki kekhususan tersendiri dan rentang kekhususan yang menjadi wilayahnya pun masih memiliki kekhususan tersendiri. Tidaklah mudah untuk membicarakan pembelajaran jarak jauh bagi peserta didik di jenjang pendidikan khusus. Meski demikian sekolah dan dinas sudah berupaya agar tidak ada anak didik yang tertinggal, terabaikan maupun tidak tersentuh layanan pendidikan diakibatkan oleh pandemic Covid-19 ini.

i. Kinerja Pendidikan Tahun 2019

Pemda	Kinerja Pendidikan								
	2017			2018			2019		
	SD/ MI	SMP /MTs	SMA/ SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTs	SMA / SMK / MA
Pemerataan	89.68	88.59	80.64	75.59	89.32	80.30	72.19	84.53	80.82
Mutu	82.23	83.97	86.19	82.91	83.76	82.70	82.97	84.23	86.09
Efisiensi	99.09	84.79	84.65	99.09	84.79	84.65	99.09	84.79	84.65

Dalam memperhitungkan kinerja pendidikan DIY, memperhatikan kinerja pemerataan dihitung dengan memperhatikan APK, APM, rasio siswa per sekolah, rasio siswa per kelas dan rasio kelas per ruang kelas dimana rerata dari lima hal tersebut dijumlah dan dihitung untuk mendapatkan rerata kinerja pemerataan pendidikan DIY. Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa kinerja pemerataan pendidikan menengah DIY mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar 0.52 hal ini menunjukkan bahwa kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY dalam meratakan akses dan layanan pendidikan menengah mengalami perbaikan kinerja dengan dibuktikan dengan peningkatan capaian kinerja pemerataan pendidikan.

Untuk kinerja mutu pendidikan, dihitung dengan memperhatikan persentase guru layak, angka lulusan, ruang kelas baru, perpustakaan, angka putus sekolah dan angka mengulang maka kinerja mutu pendidikan tahun 2019 juga mengalami peningkatan sebesar 3.39 point.

Peningkatan kinerja mutu yang cukup besar menunjukkan Dinas Dikpora DIY telah memacu kinerja program dan kegiatan dimana capaian di tahun 2019 dapat meningkat dibandingkan tahun 2018. Dengan memperhatikan permasalahan, halangan dan persoalan yang dihadapi selama tahun 2018 sehingga dapat menjawab tantangan dan memberikan solusi dalam peningkatan kinerja mutu di tahun 2019.

Sedangkan untuk kinerja efisiensi dapat dilihat berkisar pada angka yang sama, sehingga dapat dikatakan tingkat kinerja efisiensi Dinas Dikpora di tahun 2018 tidak meningkat dan tidak pula menurun, meskipun secara angka dapat dikatakan sama namun dapat pula dikatakan dinas dalam pelaksanaan efisiensi kinerja stagnan. Efisiensi kinerja untuk mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan harus lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Kinerja efisiensi dihitung dengan memperhatikan angka bertahan, rata-rata lama belajar dan tahun masukan lulusan.

Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Review terhadap rancangan awal RKPD bidang pendidikan dengan memperhatikan capaian kinerja program Pemda tahun 2019* sebagai berikut:

No	Program Pemda	Indikator	Satuan	Tahun 2019	
				Target	Realisasi
1	Program Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan	Persentase sekolah menengah dan khusus yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan	%	11,49	26.3
		Harapan Lama Sekolah	Tahun	15,66	15.56
		Peningkatan jumlah pemuda kader aktif	Orang	205	245
		Persentase sekolah yang melakukan pendidikan berbasis budaya dengan kategori maju	%	6,71	25.14

Sedangkan untuk capaian kinerja sasaran perangkat daerah Pemda DIY tahun 2019* sebagai berikut;

No	Sasaran	Indikator	2019			OPD Pengampu
			Target	Realisasi	Realisasi %	
1	Terwujudnya pendidikan yang berkualitas, berdaya saing dan non diskriminatif	Rata-rata hasil ujian nasional SMA (rerata nilai ujian SMA)	58.03	63.63	109.65	Dikpora
		Rata-rata hasil ujian nasional SMK (rerata nilai ujian SMK)	57.89	55.33	95.58	
		Persentase guru layak mengajar jenjang pendidikan menengah (%)	97.25	97.26	100.01	
		Capaian APK pendidikan menengah (%)	96.72	96.72	100	
		Capaian APK pendidikan khusus (%)	81.78	82.15	100.45	

BAB 3

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025 menyatakan bahwa visi 2025 adalah menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/ Insan Paripurna). Visi ini masih relevan untuk dipertahankan, dengan tetap mempertimbangkan integritas pendidikan dan kebudayaan keda;am satu kementerian. Makna Insan Indonesia Cerdas adalah insan yng cerdas secara komprehensif, yaitu cerdas spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan kinestetik.

Pemerintah memegang peranan penting dalam peningkatan akses, kualitas dan relevansi pendidikan serta daya saing anak-anak Indonesia, terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana sesuai dengan Standard Pelayanan Minimal (SPM) dan Standard Nasional Pendidikan (SNP), pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada semua jenjang pendidikan serta pemberian beasiswa miskin melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) sehingga keterjangkauan dan jaminan untuk memperoleh layanan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat terpenuhi. Pemerintah juga menjamin ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional di seluruh jenjang pendidikan dan seluruh satuan pendidikan, serta mengurangi kesenjangan akses dan kualitas antar provinsi, kabupaten dan kota serta antar daerah terdepan, terluar dan tertinggal (3T).

Berdasar pada Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, maka pendidikan adalah pelayanan dasar yang menjadi urusan wajib pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara indonesia secara minimal.

Sesuai dengan Permendikbud No.32 Tahun 2018 maka SPM yang menjadi urusan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Pemda DIY adalah Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus.

Perhitungan pemenuhan perlengkapan dasar bagi Peserta Didik yang berasal dari keluarga miskin atau tidak mampu yang menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah dalam 1 (satu) tahun.

No	Jenjang	Perlengkapan Dasar	Jumlah dan Kualitas
1	SMA	Buku teks pelajaran	1 (satu) paket buku teks pelajaran sesuai dengan kurikulum per Peserta Didik per tahun
		Perlengkapan belajar	1 (satu) set perlengkapan belajar berupa buku tulis dan alat tulis dalam kondisi baru per Peserta Didik per semester
2	SMK	Buku teks pelajaran	1 (satu) paket buku teks pelajaran sesuai dengan kurikulum per Peserta Didik per tahun
		Perlengkapan belajar	1 (satu) set perlengkapan belajar berupa buku tulis dan alat tulis dalam kondisi baru per Peserta Didik per semester
3	SLB	Buku teks pelajaran	1 (satu) paket materi ajar sesuai dengan ragam disabilitas dan sesuai dengan kurikulum per Peserta Didik per tahun
		Perlengkapan belajar	1 (satu) set perlengkapan belajar berupa buku tulis dan alat tulis dalam kondisi baru per Peserta Didik per semester

Table 3.1 Perlengkapan dasar sesuai Permendikbud 32/2018

Pelaksanaan pemenuhan perlengkapan dasar oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya dapat berupa:

- a. menyediakan perlengkapan dasar; dan/atau
- b. memberikan uang tunai untuk pemenuhan perlengkapan dasar kepada Peserta Didik yang berasal dari keluarga miskin atau tidak mampu.

Perhitungan pemenuhan perlengkapan dasar bagi Peserta Didik yang berasal dari keluarga miskin atau tidak mampu yang menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah dalam satu tahun dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

- a. jumlah Peserta Didik yang berasal dari keluarga miskin atau tidak mampu dikali 1 (satu) paket modul belajar dikali biaya satuan modul belajar; dan
- b. jumlah Peserta Didik yang berasal dari keluarga miskin atau tidak mampu dikali 2 (dua) set buku tulis dan alat tulis dikali biaya satuan buku tulis dan alat tulis.

Pemenuhan standar biaya pribadi diprioritaskan bagi Peserta Didik yang berasal dari keluarga miskin atau tidak mampu yang menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah.

Tabel 3-2. Identifikasi Baseline Data Penerima Layanan SPM Bidang Pendidikan DIY

No	Bidang SPM	Jenis Layanan	Mutu Layanan	Penerima Layanan	Indikator	Batas Waktu Capaian	Baseline Data Tahun 2019 (Semester II)		
1	Pendidikan	Pendidikan Menengah 16-18th	Standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa	Warga Negara usia 16 tahun s/d 18 tahun	Jumlah Warga Negara Usia 16-18 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah	Setiap tahun	Jumlah Warga Negara usia 16 tahun s/d 18 tahun	149.880	data diperoleh melalui jogjaprovo.go.id (semester II 2019)
							Jumlah Warga Negara Usia 16-18 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah	119.834	Jumlah siswa per sekolah: SMA : 41.646 SMK : 65.617 MA : 12.296 Paket C : 275
							Jumlah Warga Negara Usia 16-18 Tahun yang belum berpartisipasi dalam pendidikan menengah	30.046	Keterangan selisih ada dibawah
		Pendidikan Khusus 4-18th	Standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa	Warga negara usia 4 tahun s/d 18 tahun	Jumlah Warga Negara Usia 4 - 18 tahun yang termasuk dalam penduduk dissabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan Khusus.	Setiap tahun	Jumlah Warga Negara Usia 4 - 18 tahun yang termasuk dalam penduduk dissabilitas	7.930	yang ada dalam jogjaprovo.go.id adalah penduduk disabilitas tanpa batasan umur, sehingga tidak terlihat dengan jelas data sesuai dengan batasan usia yang diinginkan. Jumlah ini adalah jumlah penduduk DIY segala usia yang menyandang disabilitas
							Jumlah Warga Negara Usia 4 - 18 tahun yang termasuk dalam penduduk dissabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan Khusus.	7.931	TKLB : 184 SDLB : 2.753 SMPLB : 1.352 SMALB : 731 Inklusi : 2.911

							Jumlah Warga Negara Usia 4 – 18 tahun yang termasuk dalam penduduk dissabilitas yang belum berpartisipasi dalam pendidikan Khusus.	1.463	
		Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Standar jumlah dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Pendidik dan tenaga kependidikan	Pendidik dan tenaga kependidikan jenjang SMA	Setiap tahun	Jumlah Pendidik jenjang SMA	5.291	
							Jumlah Pendidik dengan latar belakang pendidikan minimal S-1 /D-4	4.550	
							Jumlah Pendidik jenjang SMA yang sudah memiliki sertifikat pendidik	2.956	
							Kepala Sekolah dengan latar belakang pendidikan minimal S-1/D-4	164	
							Kepala Sekolah yang sudah memiliki sertifikasi pendidik	133	
							Kepala Sekolah yang sudah memiliki Sertifikat CAKEP	69	
							Tenaga laboratorium paling rendah memiliki ijazah SMA/Sederajat	-	
							Tenaga penunjang lainnya paling rendah memiliki ijazah SMA/Sederajat	-	

							Tenaga pustakawan paling rendah memiliki ijazah SMA/Sederajat	-	
					Pendidik dan tenaga kependidikan jenjang SMK	Setiap tahun	Jumlah Pendidik jenjang SMK	8.079	
							Jumlah Pendidik dengan latar belakang pendidikan minimal S-1 /D-4	7.143	
							Jumlah Pendidik jenjang SMA yang sudah memiliki sertifikat pendidik	3.877	
							Kepala Sekolah dengan latar belakang pendidikan minimal S-1/D-4	192	
							Kepala Sekolah yang sudah memiliki sertifikasi pendidik	168	
							Kepala Sekolah yang sudah memiliki Sertifikat CAKEP	48	
							Tenaga laboratorium/workshop /bengkel paling rendah memiliki ijazah SMA/Sederajat	-	
							Tenaga penunjang lainnya paling rendah memiliki ijazah SMA/Sederajat	-	
							Tenaga pustakawan paling rendah memiliki ijazah SMA/Sederajat	-	

					Pendidik dan tenaga kependidikan jenjang SLB	Setiap tahun	Jumlah Pendidik jenjang SLB	1.235	
							Jumlah Pendidik dengan latar belakang pendidikan minimal S-1 /D-4	1.235	
							Jumlah Pendidik jenjang SMA yang sudah memiliki sertifikat pendidik	543	
							Kepala Sekolah dengan latar belakang pendidikan minimal S-1/D-4	79	
							Kepala Sekolah yang sudah memiliki sertifikasi pendidik	9	
							Kepala Sekolah yang sudah memiliki Sertifikat CAKEP	9	
							Tenaga penunjang lainnya paling rendah memiliki ijazah SMA/Sederajat	-	
							Tenaga pustakawan paling rendah memiliki ijazah SMA/Sederajat	-	
			Petunjuk teknis atau tata cara pemenuhan standar						

Table 3.2 Baseline SPM Dikpora 2019

Menurut data Dukcapil DIY yang diperoleh melalui jogjaprovo.go.id per Semester II 2019 maka jumlah penduduk DIY usia 16-18 th ada sebanyak 149.880 jiwa, sedangkan menurut data Disdikpora DIY jumlah keseluruhan siswa usia 16-18 th yang bersekolah di jenjang Sekolah Menengah (SMA, SMK, MA dan Paket C) ada sebanyak 165.748 siswa. Dengan status DIY sebagai Kota Pelajar maka untuk siswa SM ada 15.868 siswa berasal dari luar DIY yang bersekolah di jenjang sekolah menengah DIY.

Untuk memotret angka partisipasi murni dari siswa usia 16-18 th yang bersekolah di jenjang SM dan berasal dari DIY maka data menunjukkan ada sebanyak 119.834 siswa. Selisih antara jumlah penduduk DIY dengan jumlah siswa DIY dalam rentang usia 16-18 th ada sebanyak 30.046 orang yang belum mendapatkan akses layanan pendidikan menengah. Walaupun angka tersebut tinggi namun ada penjelasan yang dapat digunakan untuk mengurangi angka tersebut, antara lain adalah siswa DIY usia 16-18 th yang masih menempuh pendidikan di tingkat pendidikan dasar yaitu SMP, MTs dan Paket B ada sebanyak 8.784 siswa.

Jumlah murni dari penduduk DIY usia 16-18 th yang belum mendapatkan akses layanan pendidikan menengah adalah 21.105 orang. Namun sekali lagi angka tersebut masih dapat dijelaskan keberadaannya. Penyediaan dan ketersediaan layanan pendidikan memang menjadi tanggung jawab pemerintah akan tetapi semangat, keinginan dan tekad untuk menempuh pendidikan adalah permasalahan pribadi dan keluarga. Apabila suatu keluarga memiliki permasalahan ekonomi, sosial dan budaya maka pendidikan bukan menjadi hal utama yang menjadi prioritas dalam keluarga tersebut. Berdasar data BPS (2018) untuk tenaga kerja usia 15-19 th di DIY ada sebanyak 53.415 orang. Sedangkan angka putus sekolah (APS DIY) untuk tahun 2019 mencapai 157 orang.

Memperhatikan capaian APK SM DIY 110.59% dan APM SM SIY 79.95%, dapat dikatakan bahwa layanan penyelenggaraan pendidikan menengah di DIY sudah terselenggara dengan baik.

Terkait dalam penyediaan standar pelayanan minimal di DIY dengan memperhitungkan asumsi kebutuhan siswa per tahun di tahun 2020, maka SMA di DIY yang mendapat BOSNAS sebesar Rp.1.500.000, - dan BOSDA sebesar Rp.2.100.000, - dengan total Rp.3.600.000, -. Siswa SMK melalui BOSNAS mendapat sebesar Rp.1.600.000, - dan BOSDA Rp.2.600.000, - dengan total Rp.4.200.000, - maka dapat dikatakan melalui pemberian BOSNAS dan BOSDA diharapkan mampu mengurangi

Angka Putus Sekolah dan mendorong anak-anak usia sekolah untuk tetap meneruskan pendidikan di bangku SMA maupun SMK.

Sedangkan untuk anak berkebutuhan khusus, maka tidak bisa diperhitungkan kebutuhan secara perseorangan karena kebutuhan pendidikan khusus tergantung pada jenis ketunaan dan tingkat keparahan ketunaan tersebut.

Pemerintah Daerah dituntut untuk berperan lebih daripada waktu sebelumnya. Sebagian besar penggunaan dana pendidikan dari APBN berada di bawah kontrol pemerintah daerah. Pemanfaatan dana pendidikan yang berasal dari APBN dan APBD diupayakan semakin terkoordinasi, dengan mengkaitkan besaran alokasi dana pemerintah dengan besaran alokasi APBD daerah bersangkutan.

2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

a. Tujuan Renja Perangkat Daerah

Rencana Kerja Dinas Dikpora DIY Tahun 2021 disusun sebagai penjabaran dan perwujudan visi pembangunan jangka menengah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2017-2022, namun dengan munculnya pandemic global *Covid-19* yang mengakibatkan ketidakpastian perekonomian dunia dan nasional maka tema pembangunan Pemda DIY 2021 diarahkan pada proses pemulihan pembangunan daerah yang terdampak pandemic *Covid-19*. Tema pembangunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2021 adalah *"Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial"* dengan fokus pembangunan pada pemulihan industry, pariwisata, dan investasi; reformasi sistem kesehatan nasional; reformasi sistem perlindungan sosial, dan reformasi sistem ketahanan bencana. Tema tersebut telah diinternalisasikan pada Tema RKPD DIY Tahun 2021 yang fokus pada penguatan SDM di bidang pendidikan, kesehatan, kebudayaan, ekonomi yang merupakan subyek dari pembangunan disertai dengan percepatan pemulihan sosial ekonomi masyarakat terdampak *Covid-19* terutama pada sektor kesehatan, pariwisata, industry dan investasi.

Munculnya Pandemi *Covid-19* pada tahun 2020 juga melandasi penentuan tema Renja Dinas Dikpora Tahun 2021 sesuai dengan RKPD DIY Tahun 2021 dengan asumsi sebagai berikut:

1. Pandemi *Covid-19* berakhir pada Tahun 2020.
2. Pasca Pandemi *Covid-19* berakhir dilakukan pemulihan kondisi sosial ekonomi di Tahun 2021.

3. Proyek infrastruktur nasional tetap masuk di Tahun 2021.

Dengan berdasarkan hal-hal tersebut diatas maka tema Rencana Kerja Dinas Dikpora DIY sesuai dengan tema RKPD DIY Tahun 2021 adalah ***“Penguatan SDM Unggul dan Percepatan Pemulihan Sosial Ekonomi Masyarakat DIY”***.

Tema tersebut mengandung pernyataan kunci sebagai berikut:

1. Penguatan SDM Unggul

Sumber daya manusia (SDM) merupakan subyek dari pembangunan yang harus ditingkatkan terus menerus dengan penguatan SDM unggul dasar (Pendidikan dan Kesehatan), SDM Unggul Kebudayaan, dan SDM Unggul Ekonomi.

2. Pemulihan Sosial Ekonomi

Pemulihan sosial ekonomi merupakan obyek atau aktifitas pembangunan sosial ekonomi masyarakat dalam rangka pemulihan kondisi sosial ekonomi masyarakat sebagai dampak *Covid-19* dengan fokus pada sektor kesehatan, pariwisata, industry dan investasi.

Dengan memperhatikan uraian diatas meskipun dengan adanya Pandemi *Covid-19*, maka hasil indikator keberhasilan pembangunan pendidikan melalui angka harapan lama sekolah dan angka rata-rata lama sekolah, dengan tujuan strategis jangka menengah perangkat daerah untuk mencapai ***Terwujudnya peningkatan kualitas hidup-kehidupan-penghidupan masyarakat yang berkeadilan dan berkeadaban, melalui peningkatan kemampuan dan peningkatan ketrampilan sumberdaya manusia Jogja yang berdaya saing melalui pendidikan*** sebagai landasan untuk mewujudkan pembangunan pendidikan DIY dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terwujudnya aksesibilitas dan perluasan kesempatan pendidikan yang merata dan berkualitas bagi seluruh masyarakat
2. Terwujudnya pembinaan pemuda dan olahraga yang berkualitas.

b. Sasaran Renja Perangkat Daerah

Untuk mewujudkan tujuan Jangka menengah pembangunan pendidikan DIY dapat dirumuskan sasaran strategis sebagai berikut :

1. Terwujudnya pendidikan yang berkualitas, berdaya saing dan non-diskriminatif.

2. Meningkatnya kapasitas olahraga yang berkualitas, berdaya saing dan berkarakter.
 3. Terwujudnya Pembinaan terhadap pemuda.
3. Program dan Kegiatan

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi dan arah kebijakan yang dituangkan dalam Cascading Dinas Dikpora 2017-2022, serta tujuan dan sasaran Renja Tahun 2020, maka upaya pencapaian target dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program dan kegiatan. Program Dinas Dikpora Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Urusan Pendidikan

- Program Pengelolaan
 - Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas
 - Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan
 - Pengelolaan Pendidikan Khusus
- Program Pengembangan Kurikulum
 - Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah
- Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - Pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan lintas kab/kota dalam 1 (satu) provinsi

2. Urusan Kepemudaan dan Olahraga

- Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
 - Penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan kewenangan provinsi
 - Pembinaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat daerah provinsi
- Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan
 - Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat nasional
 - Pengembangan organisasi olahraga

3. Urusan Keistimewaan

- Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan
 - Pendidikan Berbasis Budaya

RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA dan OLAHRAGA TAHUN 2021 dan PERKIRAAN MAJU TAHUN 2022

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No	Program	Indikator Program (Outcome)	Kegiatan	Tolak Ukur Indikator Kegiatan (Output)							Sub Kegiatan	Tolak Ukur Indikator Subkegiatan (Output)						
					2021			2022					2021			2022		
					Target	Satuan	Anggaran	Target	Satuan	Anggaran			Target	Satuan	Anggaran	Target	Satuan	Anggaran
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	persentase pelayanan administrasi pemerintahan daerah provinsi	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Disdikpora (RKA, DPA, Rentra, Renja, LKPJ, LKJip, LPPD, Evaluasi Renstra, Evaluasi Renja, Renja Perubahan, RKA perubahan, DPA perubahan dll)	13	dokumen	1.775.987	13	dokumen	1.800.000	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	RKA, DPA, Perubahan RKA, Perubahan DPA, Renstra, Renja, Perubahan Renstra, Perubahan Renja, Evaluasi Renja, Evaluasi Renja, Evaluasi Renstra	10	dokumen	842.487	10	dokumen	850.000
											Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	LKPj, LPPD, LKPJ	3	dokumen	933.500	3	dokumen	950.000
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan keuangan Disdikpora (lap bulanan + Lap smesteran, +...)	15	dokumen	708.687	15	dokumen	725.000	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	terlaksananya penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD	12	bulan	368.953	12	bulan	375.000

											Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD	18	laporan	88.344	18	laporan	90.000
											Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah laporan prognosis realisasi anggaran	12	laporan	7.495	12	laporan	8.000
											Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah laporan keuangan akhir tahun	1	laporan	242.895	1	laporan	250.000
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah jenis penyediaan layanan administrasi umum SKPD	6	jenis penyediaan	2.957.520	6	jenis penyediaan	3.000.000	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Ketersediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12	bulan	87.952	12	bulan	90.000
											Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	ketersediaan peralatan dan perlengkapan kantor	12	bulan	1.932.696	12	bulan	2.000.000
											Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	ketersediaan peralatan rumah tangga kantor	12	bulan	90.117	12	bulan	91.000
											Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	ketersediaan barang cetakan dan penggandaan kebutuhan SKPD	12	bulan	324.255	12	bulan	350.000

											Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	ketersediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan kebutuhan SKPD	12	bulan	35.761	12	bulan	40.000
											Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	keterlaksanaan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12	bulan	486.737	12	bulan	500.000
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jenis layanan jasa penunjang urusan pemerintah daerah (contoh jasa layanan listrik...)	5	jenis layanan	16.943.702	5	jenis layanan	17.500.000	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Keterlaksanaan penyediaan jasa surat menyurat kebutuhan SKPD	12	bulan	15.730	12	bulan	17.500
											Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	ketersediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik kebutuhan SKPD	12	bulan	8.845.467	12	bulan	8.950.000
											Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	ketersediaan jasa layanan umum kebutuhan kantor	12	bulan	8.082.504	12	bulan	8.150.000
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jenis Barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang terpelihara sesuai RKBMD (jenis x+jenis y+jenis z)	7	jenis bidang barang	4.706.542	7	jenis bidang barang	5.000.000	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	terpeliharanya kondisi operasional dan perizinan kendaraan dinas	11 1 11	mobil bus motor	561.726	11 1 11	mobil bus motor	600.000

											Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	terpeliharanya kondisi gedung kantor dan bangunan lain layak guna pakai	1 1	induk PLA	3.419.023	1 1	induk PLA	3.500.000
											Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	terpelihara sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lain layak guna pakai	7	jenis/ macam sarana prasarana	725.793	7	jenis/ macam sarana prasarana	800.000
			Peningkatan Pelayanan BLUD	Jumlah siswa SMK yang terlayani peningkatan keahlian (jumlah 3 SMK BLUD + target BLPT)	4.400	orang	1.860.000	4.450	orang	2.000.000	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	jumlah BLUD yang dapat memberikan pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	4	BLUD	1.860.000	4	BLUD	2.000.000
	URUSAN PEMERINTAH BIDANG PENDIDIKAN																	
2	Program Pengelolaan Pendidikan	Prosentase sekolah (SMA, SMK & SLB) yang Akreditasi A	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	Jumlah SMA yang berakreditasi A (per kabupaten kota)	99,05	%	592.091.673	99,74	%	650.000.000	Penyediaan biaya personil peserta didik sekolah menengah atas	Penyediaan BOSDA	3	jenjang	42.682.544	3	jenjang	50.000.000
		Jumlah medali dalam kompetisi nasional dan internasional jenjang pendidikan menengah (per kabupaten kota)									Penyelenggaraan proses belajar dan ujian bagi peserta didik	Jumlah SMA yang menyelenggarakan proses belajar dan ujian	69	SMAN	40.616.000	69	SMAN	42.000.000

											Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	Peringkat nasional bagi kontingen SMA DIY	9 besar	peringkat nasional	364.129	9 besar	peringkat nasional	400.000
											Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan sekolah menengah atas	Pemenuhan antara posisi GTK yang kosong dan dapat diisi tenaga GTK baru	1	tahun	61.598	1	tahun	65.000
											Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah menengah atas	Pelatihan bagi Kepala Sekolah, guru, pengawas dan tenaga administrator sekolah	4	kelompok fungsi	61.598	4	kelompok fungsi	125.000
											Pengelolaan dana BOS Sekolah Menengah Atas	Penyediaan BOS SMA	164	SMA	507.619.700	164	SMA	510.000.000
											Peningkatan kapasitas pengelolaan dana BOS Sekolah Menengah Atas	Jumlah SMA yang mengelola dana BOS	164	SMA	30.700	164	SMA	32.000
			Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah SMK yang berakreditasi A (per kabupaten kota)	99,05	%	214.720.568	99,74	%	220.000.000	Penyelenggaraan proses belajar dan ujian bagi peserta didik	Jumlah SMK yang menyelenggarakan proses belajar dan ujian	49	SMK	70.317.420	49	SMK	71.000.000

											Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah menengah atas	Pelatihan bagi Kepala Sekolah, guru, pengawas dan tenaga administrator sekolah	4	kelompok fungsi	360.447	4	kelompok fungsi	370.000
											Pengelolaan dana BOS Sekolah Menengah Atas	Penyediaan BOS SMK	218	SMK	143.994.260	218	SMK	150.000.000
											Peningkatan kapasitas pengelolaan dana BOS Sekolah Menengah Atas	Jumlah SMK yang mengelola dana BOS	169	SMKS	48.439	169	SMKS	50.000
			Pengelolaan Pendidikan Khusus	Jumlah SLB yang berakreditasi A (per kabupaten kota)	84,93	%	37.511.130	86,50	%	40.000.000	Penyediaan biaya personil peserta didik pendidikan khusus	Penyediaan BOSDA	70	SLB Swasta	4.998.243	70	SLB Swasta	5.000.000
											Penyelenggaraan proses belajar dan ujian pendidikan khusus	Jumlah SLB yang menyelenggarakan proses belajar dan ujian	9	SLB Negeri	8.693.108	9	SLB Negeri	9.000.000
											Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	Peringkat nasional bagi kontingen SLB DIY	15	PPMBI	1.159.761	15	PPMBI	1.750.000
											Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan	Pemenuhan antara posisi GTK yang kosong dan dapat diisi tenaga GTK baru	1	tahun	9.249.974	1	tahun	10.000.000

											husus							
											pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah pendidikan khusus	Pelatihan bagi kepala sekolah, guru, pengawas dan tenaga administrator sekolah	4	kelompok fungsi	667.867	4	kelompok fungsi	700.000
											pengelolaan dana BOS sekolah pendidikan khusus	Penyediaan BOS SLB	76	SLB	12.728.000	76	SLB	13.000.000
											Peningkatan kapasitas pengelolaan dana BOS sekolah pendidikan khusus	Jumlah SLB yang mengelola dana BOS	76	SLB	14.177	76	SLB	16.000
3	Program Pengembangan Kurikulum	Prosentase peningkatan sekolah menengah dan khusus yang melaksanakan Pendidikan Berbasis TIK.	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah	Jumlah sekolah menengah dan khusus yang melaksanakan pendidikan berbasis TIK	88,00	%	1.217.160	95,00	%	1.500.000	Penyusunan kompetensi dasar muatan lokal pendidikan menengah	Standar baku muatan lokal pendidikan menengah	1	dokumen	444.000	1	dokumen	450.000
											Pelatihan penyusunan kurikulum lokal pendidikan menengah	kurikulum muatan lokal yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat diterapkan di tingkat pendidikan menengah	1	dokumen	773.160	1	dokumen	800.000

4	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Prosentase Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan menengah dan khusus	Pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan lintas kab/kota dalam 1 (satu) provinsi	Jumlah Pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten (guru yang tersertifikasi)	87,61	%	368.984	87,68	%	400.000	Perhitungan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan menengah dan pendidikan khusus	keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan ketersediaan tenaga guru dan kependidikan di lingkup pemda DIY	1	tahun	368.984	1	tahun	375.000
URUSAN PEMERINTAH BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA																		
5	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase peningkatan pemuda yang berpartisipasi pada pendidikan kepemudaan (kewirausahaan, pemuda pelopor, dll	Penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan kewenangan provinsi	Jumlah pemuda yang mendapatkan pembinaan (kewirausahaan, pemuda pelopor, dll)	26,00	%	3.981.787	28,00	%	4.000.000	Koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing wirausaha muda provinsi	terselenggaranya pelatihan ketrampilan bagi pemuda di kantong kemiskinan, ketrampilan 4 bidang argobisnis dan sentra kewirausahaan pemuda	6	sentra kewirausahaan pemuda (SKP)	2.150.016	6	sentra kewirausahaan pemuda (SKP)	2.500.000
											Penyelenggaraan seleksi dan pelatihan pasukan pengibar bendera	terpilihnya pasukan pengibar bendera dan dapat melaksanakan tugas pada	1	pasukan	1.831.771	1	pasukan	2.000.000

												tanggal 17 Agustus						
			Pembinaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat daerah provinsi	Jumlah organisasi kepemudaan yang berpartisipasi pada pendidikan kepemudaan	2	organisasi	1.250.000	2	organisasi	1.250.000	Peningkatan kapasitas organisasi kepemudaan provinsi	Hibah kelembagaan	2	lembaga	1.250.000	2	lembaga	1.250.000
6	Program Pengembangan Daya Saing Olahraga	Jumlah medali dalam kompetensi POPWIL, POPNAS dan PEPARPENAS	Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat nasional	Jumlah atlet dan calon atlet olahraga yang terbina	19	medali	5.266.090	19	medali	6.000.000	Pembinaan dan pengembangan atlet berprestasi provinsi	Kompetisi olahraga tingkat provinsi, nasional dan internasional yang dapat diikuti atlet DIY	9	kejuaraan	5.266.090	9	kejuaraan	5.500.000
			Pengembangan organisasi olahraga	Jumlah organisasi olahraga yang terbina	2	organisasi	36.000.000	2	organisasi	36.000.000	Pengembangan organisasi keolahragaan	Hibah kelembagaan	2	organisasi	36.000.000	2	organisasi	36.000.000
7	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Persentase peningkatan budaya tak benda yang dilestarikan	Pendidikan Berbasis Budaya	Persentase sekolah yang menerapkan pendidikan karakter	46,74	%	16.600.000	48,42	%	16.000.000	Pembinaan muatan lokal	pengembangan dan peningkatan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi unjuk prestasi dan kemampuan dalam bidang	10	kegiatan	6.050.000	10	kegiatan	6.000.000

												seni dan budaya						
											Penyelenggaraan akademi komunitas seni dan budaya yogyakarta	operasional akademi komunitas seni dan budaya yogyakarta	3	prodi	3.800.000	3	prodi	3.700.000
											Sarana dan prasarana pendidikan urusan keistimewaan	ketersediaan bangunan pendukung pengembangan seni dan budaya yogyakarta	3	kegiatan	6.369.000	3	kegiatan	6.300.000
											Jumlah Total				936.922.4 21			957.994.5 00

Rencana kerja dan pendanaan untuk program dan kegiatan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2021

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan				
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)
	Urusan Wajib									
	Terkait Pelayanan Dasar									
	Urusan Pendidikan									
1	Program Administrasi Perkantoran	Program 01-06	Persentase pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	18.227.556.650	Program Administrasi Perkantoran	Program 01-06	Persentase pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	18.227.556.650
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Program 01-06	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	24.997.828.000	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Program 01-06	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	24.997.828.000
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Pelaporan Keuangan	Program 01-06	Persentase peningkatan pengembangan sistem laporan capaian kinerja dan keuangan	100%	1.138.108.000	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Pelaporan Keuangan	Program 01-06	Persentase peningkatan pengembangan sistem laporan capaian kinerja dan keuangan	100%	1.138.108.000
4	Program Pendidikan Menengah	DIY	Persentase Sekolah dengan Akreditasi A	81.65 %	913.409.794.589	Program Pendidikan Menengah	DIY	Persentase Sekolah dengan Akreditasi A	81.65 %	913.409.794.589
5	Program Layanan Pendidikan Khusus	DIY	Persentase jumlah SLB dengan akreditasi A	58.97 %	29.202.104.500	Program Layanan Pendidikan Khusus	DIY	Persentase jumlah SLB dengan akreditasi A	58.97 %	29.202.104.500
			Persentase jumlah medali pada kompetisi nasional dan internasional jenjang pendidikan khusus	11 medali				Persentase jumlah medali pada kompetisi nasional dan internasional jenjang pendidikan khusus	11 medali	
6	Program Peningkatan Mutu Pendidikan	DIY	Angka kelulusan jenjang SMA, SMK dan SLB	99.59 %	16.560.572.500	Program Peningkatan Mutu Pendidikan	DIY	Angka kelulusan jenjang SMA, SMK dan SLB	99.59 %	16.560.572.500
			Jumlah medali lomba	61				Jumlah medali lomba	61	

			kompetisi nasional dan internasional (satuan medali)	medali				kompetisi nasional dan internasional (satuan medali)	medali	
7	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	DIY	Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang kompeten	87.61 %	15.386.721.500	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	DIY	Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang kompeten	87.61 %	15.386.721.500
8	Program Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	DIY	Persentase sekolah menengah dan khusus yang melaksanakan pendidikan berbasis TIK	88 %	4.817.055.700	Program Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	DIY	Persentase sekolah menengah dan khusus yang melaksanakan pendidikan berbasis TIK	88 %	4.817.055.700
9	Program Peningkatan Pelayanan Pelatihan Pendidikan Teknik	DIY	Peserta didik yang mendapatkan layanan pendidikan teknik berstandar	2113 peserta	27.091.578.590	Program Peningkatan Pelayanan Pelatihan Pendidikan Teknik	DIY	Peserta didik yang mendapatkan layanan pendidikan teknik berstandar	2113 peserta	27.091.578.590
10	Program Layanan Pendidikan Menengah Kab. Bantul	Kab.Bantul	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kab.Bantul	82.67 %	2.290.145.000	Program Layanan Pendidikan Menengah Kab. Bantul	Kab.Bantul	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kab.Bantul	82.67 %	2.290.145.000
11	Program Layanan Pendidikan Menengah Kab. Sleman	Kab. Sleman	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kab. Sleman	86.67 %	2.851.584.750	Program Layanan Pendidikan Menengah Kab. Sleman	Kab. Sleman	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kab. Sleman	86.67 %	2.851.584.750
12	Program Layanan Pendidikan Menengah Kab. Kulon Progo	Kab. Kulon Progo	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kab.Kulon Progo	78.67 %	2.299.637.000	Program Layanan Pendidikan Menengah Kab. Kulon Progo	Kab. Kulon Progo	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kab.Kulon Progo	78.67 %	2.299.637.000
13	Program Layanan Pendidikan Menengah Kab. Gunungkidul	Kab. Gunungkidul	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kab. Gunungkidul	85.31 %	1.544.490.000	Program Layanan Pendidikan Menengah Kab. Gunungkidul	Kab. Gunungkidul	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kab. Gunungkidul	85.31 %	1.544.490.000
14	Program Layanan Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta	Kota Yogyakarta	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kota Yogyakarta	88.97 %	2.179.434.000	Program Layanan Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta	Kota Yogyakarta	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kota Yogyakarta	88.97 %	2.179.434.000
	Urusan Kepemudaan dan Olahraga					Urusan Kepemudaan dan Olahraga				
15	Program Pembinaan Kepemudaan	DIY	Persentase peningkatan pemuda yang berpartisipasi pada pendidikan kepemudaan	28 %	10.339.178.000	Program Pembinaan Kepemudaan	DIY	Persentase peningkatan pemuda yang berpartisipasi pada pendidikan	28 %	10.339.178.000

Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Daerah Tahun 2022 Non-Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiata n	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Loka si	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				OPD	Jenis Kegiatan
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Wajib													
1.01	PENDIDIKAN													
1.01.1.01.0 1.00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga													
1.01.1.01.0 1.00.01	PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN										Rp 19.524.7 49.660,0 0	Rp 15.630.05 5.350,00		
1.01.1.01.01 .00.01.001	Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Perkantoran	4. Pendukung Prioritas Pembangunan	2.1.1. Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan	Prog ram 01- 06	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100 %	01. Alat Tulis Kantor	233 jenis	Dukungan terhadap pencapaian terwujudnya administrasi perkantoran yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi SKPD	100%	Rp 17.819.8 25.660,00	Rp 11.312.51 5.350,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
							02. Komponen Listrik/penerangan bangunan,	66 jenis						
							03. Perangko, meterai dan benda pos lainnya(perangko,m eterai dan pengiriman	728 doku men						

								raan roda 6(ena m)						
							14. Barang cetakan	46055 jenis cetaka n						
							15. penggandaan dan jilid	10783 36 lemba r dan jilid						
							16. Penyusutan arsip	15054 berkas						
							17. Pemelihan arsip aktif	300 berkas						
							18. surat keluar dan surat masuk	33190 lemba r surat keluar dan 18605 lemba r surat masuk						
							20. Sewa tanah	40 sekola h						
1.01.1.01.01 .00.01.002	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	4. Pendukung Prioritas Pembangunan	2.1.1. Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan	Prog ram 01- 06	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100 %	1. Honor Pengelola Keuangan	68 orang	Dukungan terhadap pencapaian terwujudnya administrasi perkantoran yang mendukung kelancaran tugas dan	100%	Rp 1.237.89 4.000,00	Rp 2.961.225. 000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan

									fungsi SKPD					
							2. Honor Pengelola Barang	107 orang						
							3. Honor Pengelola Administrasi Kepegawaian	15 orang						
							4. Honor Perencanaan Program dan Anggaran	8 orang						
1.01.1.01.01.00.01.003	Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	4. Pendukung Prioritas Pembangunan	2.1.1. Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan	Program 01-06	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100 %	1. Konsultasi dan koordinasi dalam daerah dan luar daerah	1 tahun	Dukungan terhadap pencapaian terwujudnya administrasi perkantoran yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi SKPD	100%	Rp 467.030.000,00	Rp 1.356.315.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
							2. Penyediaan rapat-rapat koordinasi	1 tahun						
1.01.1.01.01.00.02	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR										Rp 5.084.051.750,00	Rp 26.304.603.000,00		
1.01.1.01.01.00.02.001	Pembangunan/R ehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	4. Pendukung Prioritas Pembangunan	2.1.1. Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan	Program 01-06	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	100 %	1. DED balai dikmen Kulon progo	1 doku men	Dukungan terhadap pencapaian peningkatan Sarana Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tugas dan	100%	Rp 1.124.123.750,00	Rp 19.500.000.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan

									Fungsi SKPD					
							2. Rehab SMAN 5 Yogyakarta	464 m2						
1.01.1.01.01.00.02.002	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	4. Pendukung Prioritas Pembangunan	2.1.1. Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan	Program 01-06	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	100 %	1. Perlengkapan kantor sesuai dengan RKBMD	7 jenis	Dukungan terhadap pencapaian peningkatan Sarana Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD	100%	Rp 689.738.000,00	Rp 2.900.000.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
							2. Peralatan Kantor sesuai dengan RKBMD	10 jenis						
							3. Mebeleur sesuai dengan RKBMD	7 jenis						
1.01.1.01.01.00.02.003	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	4. Pendukung Prioritas Pembangunan	2.1.1. Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan	Program 01-06	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	100 %	1. Gedung kantor Induk dan PLA	2 unit	Dukungan terhadap pencapaian peningkatan Sarana Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD	100%	Rp 1.444.000.000,00	Rp 2.239.300.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
							2. Gedung UPT	5 unit						
							3. Prasarana Kepemudaan dan Olahraga	8 unit						

1.01.1.01.01 .00.02.004	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasion al	4. Pendukung Prioritas Pembangunan	2.1.1. Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan	Prog ram 01- 06	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	100 %	1. Kendaraan Dinas roda 4 (empat)	24 unit	Dukungan terhadap pencapaian peningkatan Sarana Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD	100%	Rp 513.065. 000,00	Rp 686.753.0 00,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
							2. kendaraan roda 6 (enam)	12 unit						
							3. Kendaraan Roda 2 (dua)	4 unit						
							4. Kendaraan roda 3 (tiga)	1 unit						
1.01.1.01.01 .00.02.005	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	4. Pendukung Prioritas Pembangunan	2.1.1. Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan	Prog ram 01- 06	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	100 %	1. Pemeliharaan Instalasi air minum/bersih	1 tahun	Dukungan terhadap pencapaian peningkatan Sarana Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD	100%	Rp 1.313.12 5.000,00	Rp 978.550.0 00,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
							2. Pemeliharaan Instalasi listrik	1 tahun						
							3. Pemeliharaan Instalasi Telepon	1 tahun						
							4. Pemeliharaan Alat-alat berat	1 tahun						
							5. Pemeliharaan Alat-alat kantor	1 tahun						
							6. Pemeliharaan Alat-alat Rumah Tangga	1 tahun						

							7. Pemeliharaan Arsip	1 tahun						
							8. Pemeliharaan Jaringan Pos dan Telekomunikasi	1 tahun						
1.01.1.01.01.00.04	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN										Rp 995.337.000,00	Rp 1.181.644.900,00		
1.01.1.01.01.00.04.001	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	4. Pendukung Prioritas Pembangunan	2.1.1. Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan	Program 01-06	Persentase Peningkatan Pengembangan Sistem Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100 %	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang capaian kinerjanya sesuai dengan dokumen perencanaan (RPJMD, Renstra dan IKU) paling lambat akhir Februari 2021	Nilai LKjIP dari 80,65 menjadi 80,7	Dukungan terhadap capaian terwujudnya Penata Usaha Keuangan dan Pencapaian Kinerja Program yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD	100%	Rp 11.000.000,00	Rp 15.000.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
1.01.1.01.01.00.04.002	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	4. Pendukung Prioritas Pembangunan	2.1.1. Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan	Program 01-06	Persentase Peningkatan Pengembangan Sistem Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100 %	1. Penyusunan laporan keuangan	3 dokumen	Dukungan terhadap capaian terwujudnya Penata Usaha Keuangan dan Pencapaian Kinerja Program yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD	100%	Rp 708.687.000,00	Rp 913.644.900,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan

							2. Penguatan pengelolaan keuangan	272 orang						
							3. Penyusunan dan Penataan anggaran	69 SMAN, 49 SMKN, 9 SLBN						
							4. Penyusunan APBS	APBS 2021/2022						
							5. Penyusunan Laporan barang inventaris dan barang persediaan	296 orang						
1.01.1.01.01.00.04.003	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	4. Pendukung Prioritas Pembangunan	2.1.1. Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan	Program 01-06	Persentase Peningkatan Pengembangan Sistem Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100 %	1. Sinkronisasi Kegiatan di bidang Pendidikan	50 orang	Dukungan terhadap capaian terwujudnya Penata Usaha Keuangan dan Pencapaian Kinerja Program yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD	100%	Rp 253.150.000,00	Rp 223.000.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
							2. Dokumen Program dan Kegiatan SKPD	3 dokumen						
1.01.1.01.01.00.04.004	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	4. Pendukung Prioritas Pembangunan	2.1.1. Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan	Program 01-06	Persentase Peningkatan Pengembangan Sistem Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100 %	Realisasi penggunaan dana sesuai dengan anggaran kas yang telah ditetapkan	capaian kinerja pelaksanaan kegiatan	Dukungan terhadap capaian terwujudnya Penata Usaha Keuangan dan Pencapaian Kinerja	100%	Rp 22.500.000,00	Rp 30.000.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan

								sesuai dengan alokasi	Program yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD					
1.01.1.01.01.00.15	PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH										Rp 812.898.877.000,00	Rp 1.056.215.079.050,00		
1.01.1.01.01.00.15.001	Penyediaan BOS/BOSDA	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	DIY	Persentase Sekolah Menengah dengan Akreditasi A	81.65 %	1.BOSDA Swasta Sekolah Menengah	305 sekolah swasta (95 SMA. 169 SMK) mendapatkan BOSDA.	dukungan terhadap pengurangan angka putus sekolah dan Prosentase Sekolah Menengah dengan Akreditasi A	100%	Rp 682.728.832.650,00	Rp 800.000.000.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
					Jumlah Medali dalam Kompetisi Nasional dan Internasional Jenjang Pendidikan Menengah	42 medali	2. BOSNAS 3 jenjang Pendidikan : SD, SMP,SM,SLB	2.741 sekolah N/S (1.845 SD, 439 SMP, 161 SMA, 216 SMK dan 79 SLB) mener						

								ima BOSN AS						
					Angka Putus Sekolah	0.19 %								
1.01.1.01.01 .00.15.002	Penyediaan Beasiswa Pendidikan Menengah	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	DIY	Persentase Sekolah Menengah dengan Akreditasi A	81.65 %	Kartu cerdas	13400 siswa	dukungan terhadap pengurangan angka putus sekolah	100%	Rp 20.263.629.000,00	Rp 24.658.404.100,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
					Jumlah Medali dalam Kompetisi Nasional dan Internasional Jenjang Pendidikan Menengah	42 medali								
					Angka Putus Sekolah	0.19 %								
1.01.1.01.01 .00.15.003	Pelayanan Pendidikan SMA	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	Bambanglipuro Kabupaten Bantul Cangkringan Depok Dlingo Galur Gamping	Persentase Sekolah Menengah dengan Akreditasi A	81.65 %	Operasional KKO	8 sekolah	Dukungan terhadap capaian Prosentase Sekolah Menengah dengan Akreditasi A	100%	Rp 40.616.000.000,00	Rp 86.262.600.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
					Jumlah Medali dalam Kompetisi Nasional dan Internasional Jenjang Pendidikan Menengah	42 medali	Operasional Sekolah Menengah Negeri	69 sekolah						
					Angka Putus Sekolah	0.19 %								

[illegible]

				ari Tega Irejo Tem on Tem pel Tepu s Turi Umb ulhar jo Wat es Wiro braja n Won osari										
1.01.1.01.01 .00.15.004	Pelayanan Pendidikan SMK	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	Bant ul Cang kring an Dep ok Dling o Geda ng sari Giri muly o Giris ubo God ean Jetis	Persentase Sekolah Menengah dengan Akreditasi A	81.65 %	1. Operasional Sekolah Menengah Negeri	68 sekola h	Dukungan terhadap capaian Prosentase Sekolah Menengah dengan Akreditasi A	100%	Rp 64.479.7 77.000,00	Rp 123.928.0 00.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
					Jumlah Medali dalam Kompetisi Nasional dan Internasional Jenjang Pendidikan Menengah	42 medal i	2. Operasional Edutel	3 sekola h						
					Angka Putus Sekolah	0.19 %	3. Operasional Sekolah Kelautan	3 sekola h						

				Seyegan Tanjung sari Temon Tem pel Tepus Umbulhar jo Wonosari										
1.01.1.01.01 .00.15.006	Pembinaan Siswa SMA	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	DIY	Persentase Sekolah Menengah dengan Akreditasi A	81.65 %	1. pembinaan, Festival Inovasi dan Kewirausahaan Siswa (FIKSI)	6 medal i	Dukungan terhadap capaian medali dalam komeptisi tingkat nasional dan internasional	100%	Rp 364.129. 000,00	Rp 13.769.71 6.200,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
					Jumlah Medali dalam Kompetisi Nasional dan Internasional Jenjang Pendidikan Menengah	42 medal i	2. pembinaan, Kompetisi Penelitian Siswa Indonesia (KPSI)	4 medal i						
					Angka Putus Sekolah	0.19 %	3. pembinaan Debat Bahasa	2 medal i						
							4. pembinaan, Kompetisi Sains Nasional / KSN	pering kat 7 nasion al						

							5. Pendidikan karakter, bela negara dan budaya anti korupsi	25 Siswa						
1.01.1.01.01.00.15.008	Sarana Prasarana Pendidikan Menengah	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	DIY	Persentase Sekolah Menengah dengan Akreditasi A	81.65 %	perencanaan dan monitoring DAK	3 jenjang (SMA, SMK, dan SLB)	Dukungan terhadap capaian Prosentase Sekolah Menengah dengan Akreditasi A	100%	Rp 57.653.000,00	Rp 55.486.250,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
					Jumlah Medali dalam Kompetisi Nasional dan Internasional Jenjang Pendidikan Menengah	42 medali								
					Angka Putus Sekolah	0.19 %								
1.01.1.01.01.00.15.009	Pembinaan dan Pengembangan Mutu SMA	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	DIY	Persentase Sekolah Menengah dengan Akreditasi A	81.65 %	1. Forum Kepala SMA	3 kegiatan	Dukungan terhadap capaian Prosentase Sekolah Menengah dengan Akreditasi A	100%	Rp 48.208.000,00	Rp 196.172.500,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
					Jumlah Medali dalam Kompetisi Nasional dan Internasional Jenjang Pendidikan Menengah	42 medali	2. Forum Pengawas SMA	2 kegiatan						
					Angka Putus Sekolah	0.19 %	3. Koordinasi Pokja pengembangan	1 Doku						

							kurikulum	men						
1.01.1.01.01 .00.15.010	Pembinaan dan Pengembangan Mutu SMK	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	DIY	Persentase Sekolah Menengah dengan Akreditasi A	81.65 %	Sinkronisasi antara sekolah dengan dunia industri, Pengembangan Prakerin	1 doku men	Dukungan terhadap capaian Prosentase Sekolah Menengah dengan Akreditasi A	100%	Rp 188.206.000,00	Rp 1.844.700.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
					Jumlah Medali dalam Kompetisi Nasional dan Internasional Jenjang Pendidikan Menengah	42 medali								
					Angka Putus Sekolah	0.19 %								
1.01.1.01.01 .00.15.011	Pengelolaan Pendidikan BLUD SMK Negeri 6 Yogyakarta	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Persentase Sekolah Menengah dengan Akreditasi A	81.65 %	Layanan BLUD SMK 6 Yogyakarta	1 Sekolah	Dukungan terhadap capaian Prosentase Sekolah Menengah dengan Akreditasi A	100%	Rp 2.027.083.000,00	Rp 3.000.000.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
					Jumlah Medali dalam Kompetisi Nasional dan Internasional Jenjang Pendidikan Menengah	42 medali								
					Angka Putus Sekolah	0.19 %								

1.01.1.01.01.00.15.012	Pelaksanaan BOS SMK Negeri 6 Yogyakarta (BLUD)	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Persentase Sekolah Menengah dengan Akreditasi A	81.65 %	Pelaksanaan BOS SMK 6 Yogyakarta	1 sekolah	Dukungan terhadap capaian Prosentase Sekolah Menengah dengan Akreditasi A	100%	Rp 2.125.359.350,00	Rp 2.500.000.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
					Jumlah Medali dalam Kompetisi Nasional dan Internasional Jenjang Pendidikan Menengah	42 medali								
					Angka Putus Sekolah	0.19 %								
1.01.1.01.01.00.16	PROGRAM LAYANAN PENDIDIKAN KHUSUS										Rp 15.028.404.600,00	Rp 15.750.000.000,00		
1.01.1.01.01.00.16.001	Pengembangan Layanan Khusus Autis	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	Sentolo	Persentase Jumlah SLB dengan Akreditasi A	58.97 %	Layanan terapi , Assesmen dan Pendidikan Transisi bagi Anak Autis	80 anak	Dukungan terhadap capaian persentase jumlah SLB dengan akreditas A	100%	Rp 1.159.761.000,00	Rp 0,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
					Persentase Jumlah Medali pada Kompetisi Nasional dan Internasional Jenjang Pendidikan Khusus	11 medali								

1.01.1.01.01 .00.16.003	Bantuan Operasional Sekolah SLB	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	DIY	Persentase Jumlah SLB dengan Akreditasi A	58.97 %	1. BOSDA SLB Swasta	70 SLB Swasta	Dukungan terhadap capaian persentase jumlah SLB dengan akreditasi A	100%	Rp 4.998.24 3.000,00	Rp 0,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
					Persentase Jumlah Medali pada Kompetisi Nasional dan Internasional Jenjang Pendidikan Khusus	11 medal i	2. Pemberian makanan tambahan bagi SLB (PMTAS)	1435 siswa SLBN						
							3. Penyaluran Beasiswa Inklusi	655 siswa						
							4. Penyediaan Biaya Asrama SLB Negeri	90 siswa						
1.01.1.01.01 .00.16.004	Pelayanan Pendidikan SLBN	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	Bant ul Danu rejan Gon doku sum an Pake m Play en Umb ulhar jo Wat es Won osari	Persentase Jumlah SLB dengan Akreditasi A	58.97 %	Operasional pada SLB Negeri	9 sekola h	Dukungan terhadap capaian persentase jumlah SLB dengan akreditasi A	100%	Rp 8.693.10 8.100,00	Rp 13.500.00 0.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
					Persentase Jumlah Medali pada Kompetisi Nasional dan Internasional Jenjang Pendidikan Khusus	11 medal i								

1.01.1.01.01.00.16.005	Pembudayaan Pendidikan Inklusif	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	DIY	Persentase Jumlah SLB dengan Akreditasi A	58.97 %	1. Advokasi Pendidikan Berkebutuhan Khusus	6 Lokasi	Dukungan terhadap capaian persentase jumlah SLB dengan akreditasi A	100%	Rp 177.292.500,00	Rp 2.250.000.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
					Persentase Jumlah Medali pada Kompetisi Nasional dan Internasional Jenjang Pendidikan Khusus	11 medali	2. Pembinaan Pendidikan Inklusif	17 sekolah penyelenggara inklusif						
1.01.1.01.01.00.17	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN										Rp 1.847.966.900,00	Rp 4.408.735.000,00		
1.01.1.01.01.00.17.002	Pengembangan Sistem Informasi Pendidikan	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	DIY	Angka Kelulusan jenjang SMA, SMK dan SLB	99.59 %	1. Pengelolaan Sistem Informasi Pendidikan (Dapodik SMA, SMK, dan SLB)	3 sistem informasi	Dukungan terhadap capaian Angka Kelulusan jenjang SMA, SMK, dan SLB	100%	Rp 531.684.900,00	Rp 1.900.000.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
					Jumlah Medali Lomba Kompetisi Nasional dan Internasional	61 medali	2. PPDB Online	118 SMAN dan SMKN						
1.01.1.01.01.00.17.003	Penyelenggaraan Ujian	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	DIY	Angka Kelulusan jenjang SMA, SMK dan SLB	99.59 %	Asesment standarisasi pendidikan daerah	1 jenjang	Dukungan terhadap capaian Angka Kelulusan jenjang SMA, SMK, dan	100%	Rp 900.000.000,00	Rp 1.600.000.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
					Jumlah Medali	61 medali								

					Lomba Kompetisi Nasional dan Internasional	i								
1.01.1.01.01.00.17.004	Penguatan Kelembagaan Bidang Pendidikan	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	Bang unta pan Danu rejan Umb ulhar jo	Angka Kelulusan jenjang SMA, SMK dan SLB	99.59 %	Fasilitasi lembaga di bidang pendidikan	3 lembaga	Dukungan terhadap capaian Angka Kelulusan jenjang SMA, SMK, dan SLB	100%	Rp 416.282.000,00	Rp 908.735.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
					Jumlah Medali Lomba Kompetisi Nasional dan Internasional	61 medali								
1.01.1.01.01.00.18	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN										Rp 9.680.556.000,00	Rp 16.827.200.000,00		
1.01.1.01.01.00.18.001	Verifikasi Tunjangan Penghasilan Guru dan Penyediaan Insentif	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	DIY	Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Kompeten	87.61 %	1. Sosialisasi TPG	600 orang	Dukungan terhadap capaian pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten	100%	Rp 61.598.000,00	Rp 500.000.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
							2. Pengelolaan pemberkasan TPG	163 orang						
1.01.1.01.01.00.18.002	Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	DIY	Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Kompeten	87.61 %	1. Peningkatan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SLB swasta dan inklusi)	313 Pendi dik dan Tenag a Kepen didika n	Dukungan terhadap capaian pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten	100%	Rp 9.249.974.000,00	Rp 14.907.200.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan

							2. Pemberian Insentif GTY dan PTY	1079 pendidik dan tenaga kependidikan						
							3. Penilaian Kinerja Kepala Sekolah	127 Kepala Sekolah SMA, SMK dan SLB Negeri						
1.01.1.01.01.00.18.003	Pembinaan Karir dan Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	DIY	Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Kompeten	87.61 %	1. Pemetaan Data Kebutuhan Guru Dikmensus	126 sekolah	Dukungan terhadap capaian pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten	100%	Rp 368.984.000,00	Rp 1.420.000.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
							2. Penilaian Angka Kredit Guru	5350 dokumen						
1.01.1.01.01.00.20	PROGRAM PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)										Rp 1.217.160.000,00	Rp 5.098.761.270,00		
1.01.1.01.01.00.20.001	Produksi Media Pembelajaran	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	DIY	Persentase Sekolah Menengah dan Khusus	88 %	1.Peningkatan kompetensi guru bidang TIK	340 guru	Dukungan terhadap capaian Persentase	100%	Rp 444.000.000,00	Rp 2.000.000.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan	Sedang Berjalan

					yang Melaksanakan Pendidikan Berbasis TIK				sekolah menengah dan khusus yang melaksanakan Pendidikan Berbasis TIK				Olahraga	
							2.Produksi media untuk jogjabelajar.org	45 judul						
1.01.1.01.01.00.20.002	Pelayanan dan Publikasi Media Pembelajaran Berbasis TIK	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	DIY	Persentase Sekolah Menengah dan Khusus yang Melaksanakan Pendidikan Berbasis TIK	88 %	1. Pengelolaan IDC BTS dan jaringan	30 jaringan	Dukungan terhadap capaian Persentase sekolah menengah dan khusus yang melaksanakan Pendidikan Berbasis TIK	100%	Rp 773.160.000,00	Rp 3.098.761.270,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
							2. Pengembangan Jogjabelajar	Laman dan konten jogjab elajar. jogjap rov.go .id						
							3. Layanan pembelajaran dan pendampingan TIK dengan Mobile Learning Service	30 Lokasi						
1.01.1.01.01.00.21	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN PELATIHAN PENDIDIKAN										Rp 6.450.293.000,00	Rp 27.091.578.590,00		

	TEKNIK													
1.01.1.01.01.00.21.001	Pelayanan Pendidikan pada BLUD	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	DIY	Peserta Didik yang Mendapatkan Layanan Pendidikan Teknik Berstandar	2113 peserta	Siswa yang mendapatkan pelayanan pendidikan teknik terstandar	2080 siswa	Dukungan terhadap capaian peserta didik yang mendapatkan pelayanan pendidikan teknik berstandar	1 jenjang	Rp 6.450.293.000,00	Rp 27.091.578.590,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
1.01.1.01.01.00.22	PROGRAM LAYANAN PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN BANTUL										Rp 87.949.000,00	Rp 2.519.159.500,00		
1.01.1.01.01.00.22.001	Pelayanan Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	Bantul	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kabupaten Bantul	82.67 %	1. Pembinaan OSIS dan FKPO	70 org	Dukungan terhadap capaian persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP	100%	Rp 87.949.000,00	Rp 2.519.159.500,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
							2. Verifikasi Alat UKK	49 sekolah						
							3. Pendidikan Karakter Kebangsaan	35 siswa						
1.01.1.01.01.00.23	PROGRAM LAYANAN PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN SLEMAN										Rp 112.451.000,00	Rp 3.122.443.500,00		

1.01.1.01.01 .00.23.001	Pelayanan Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	Sleman	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kabupaten Sleman	86.67 %			Dukungan terhadap capaian persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP	100%	Rp 112.451.000,00	Rp 3.122.443.500,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
							1. Pendidikan Karakter	28 siswa						
							2. Verifikasi Alat UKK	57 sekolah						
1.01.1.01.01.00.24	PROGRAM LAYANAN PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN KULON PROGO										Rp 75.432.000,00	Rp 2.350.000.000,00		
1.01.1.01.01.00.24.001	Pelayanan Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	Kulon Progo	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kabupaten Kulon Progo	78.67 %	1. Penguatan Pendidikan Karakter	150 orang	Dukungan terhadap capaian persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP	100%	Rp 75.432.000,00	Rp 2.350.000.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
							3. verifikasi UKK	36 sekolah						
1.01.1.01.01.00.25	PROGRAM LAYANAN PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL										Rp 89.446.000,00	Rp 1.560.000.000,00		

1.01.1.01.01.00.25.001	Pelayanan Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kabupaten Gunungkidul	85.31 %	1. Pembinaan Karakter Bangsa	30 sekolah	Dukungan terhadap capaian persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP	100%	Rp 89.446.000,00	Rp 1.560.000.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
							2. Verifikasi Tempat dan Alat Uji Kompetensi Kejuruan	46 SMK						
1.01.1.01.01.00.26	PROGRAM LAYANAN PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA										Rp 59.476.000,00	Rp 2.179.434.000,00		
1.01.1.01.01.00.26.001	Pelayanan Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP di Kota Yogyakarta	88.97 %	1. Verifikasi Tempat dan Alat Uji Kompetensi Kejuruan	30 Sekolah	Dukungan terhadap capaian persentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi SNP	100%	Rp 59.476.000,00	Rp 2.179.434.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
							3. Forum FKPO	30 siswa OSIS						
1.19	KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA													
1.19.1.01.01.00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga													
1.19.1.01.01.00.15	PROGRAM PEMBINAAN KEPEMUDAAN										Rp 4.822.751.000,00	Rp 4.793.470.000,00		

1.19.1.01.01.00.15.003	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Organisasi Kepemudaan	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Persentase peningkatan pemuda yang berpartisipasi pada pendidikan kepemudaan	28 %	1. Seleksi dan Pelatihan Paskibraka DIY & Nasional	80 siswa/ i wakil kab/ kota di DIY	dukungan terhadap peningkatan pemuda yang berpartisipasi pada pendidikan kepemudaan	100%	Rp 3.081.771.000,00	Rp 3.909.856.500,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
							2. Bantuan Kelembagaan	2 lembaga						
1.19.1.01.01.00.15.004	Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Persentase peningkatan pemuda yang berpartisipasi pada pendidikan kepemudaan	28 %	1. Pelatihan kewirausahaan Pemuda kantong kemiskinan	20 kelompok	dukungan terhadap peningkatan pemuda yang berpartisipasi pada pendidikan kepemudaan	100%	Rp 1.740.980.000,00	Rp 883.613.500,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
							2. Sentra Kewirausahaan Pemuda (SKP)	6 SKP						
							3. Pelatihan ketrampilan/kewirausahaan Pemuda	59 kelompok						
1.19.1.01.01.00.16	PROGRAM PEMBINAAN OLAHRAGA										Rp 21.653.590.000,00	Rp 10.464.208.000,00		
1.19.1.01.01.00.16.002	Pembinaan dan Pengiriman Kompetisi Olahraga Nasional	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Jumlah Medali dalam Kompetisi POPWIL	6 medali	1. PEMBINAAN ATLET BERBAKAT (PAB)	250 orang	Dukungan terhadap capaian Jumlah Medali dalam Kompetisi POPNAS	100 %	Rp 21.653.590.000,00	Rp 10.464.208.000,00	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga	Sedang Berjalan
					Jumlah Medali dalam Kompetisi POPNAS dan	13 medali	2. Bantuan Kelembagaan	2 lembaga (KONI)						

					PEPARPENAS			dan NPC)						
--	--	--	--	--	------------	--	--	-------------	--	--	--	--	--	--

Nomor	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiat an	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				OPD	Jenis Kegiatan
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			1/2/3	1/2/3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	Keistimewaan- Kebudayaan													
	Pendidikan													
	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga													
3.03.1.22.01. 00.24	Program Pendidikan Berbasis Budaya													
3.03.1.22.01. 00.24.001	Pembinaan Muatan Lokal	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1. Meningkatnya derajat kualitas SDM	Dinas Dikpora	Persentase sekolah yang menerapkan pendidikan berkarakter	46.74%	01. Misi Kesenian Pelajar	01. 1 kontingen			Rp. 73568.692. 400,00	Rp. 5.500.000.0 00,00	Dinas Kebudayaan	Sedang berjalan
							02. Gladi kawruh	02. 8 episode						
							03. Ngudar kawruh tembang	03. 10 episode						
							04. Gerakan seniman masuk sekolah	04. 20 sekolah, 4 jenjang						
							05. Penyusunan peta jalan pendidikan berbasis budaya	05. 1 dokumen						
							06. Yogyakarta Teachers’ Learning	06. 10 guru						
							07. Yogyakarta Young Leader (pertukaran pelajar ke Victoria Australia)	07. 30 siswa						
							08. Evaluasi dan monitoring pelaksanaan pendidikan berbasis budaya di	08. SMK N/S 217; SMA N/S 168; SLB N/S 70						

							sekolah/madrasah							
							09. Festival budaya pendidikan khusus	09. 79 SLB						
							10. ToT internalisasi nilai-nilai budaya bagi guru	10. 3 angkatan						
							11. Pengembangan model PAUD	11. Pelayanan PAUD percontohan 3 lembaga (KB Bina Buah Hati; TPA Bina Buah Hati; TPA Amongputro Kepatihan)						
3.03.1.22.01.00.24.003	Penyelenggaraan Akademi Komunitas Seni dan Budaya Yogyakarta	1. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1 Meningkatnya derajat kualitas SDM	Dinas Dikpora	Persentase sekolah yang menerapkan pendidikan berkarakter	46.74%	Penyelenggaraan operasional Akademi Komunitas Seni dan Budaya 3 Prodi, rehab gedung dan perlengkapan	3 prodi (kriya kulit; tari; dan karawitan) 1 unit (rehab gedung latihan mandiri)			Rp. 5.200.000.000,00	Rp. 6.000.000.000,00	Dinas Kebudayaan	Sedang berjalan
3.03.1.22.01.00.24.004	Sarana dan Prasarana Pendidikan Urusan Keistimewaan	2. Pembangunan Manusia Unggul	1.1.1 Meningkatnya derajat kualitas SDM	Dinas Dikpora	Persentase sekolah yang menerapkan pendidikan berkarakter	46.74%	01. Penyediaan peralatan auditorium SMKN 2 Kasihan	01. 4 jenis peralatan			Rp. 13.928.000.000,00	Rp. 0.00	Dinas Kebudayaan	Sedang berjalan
							02. Penyediaan mebelair auditorium SMKN 2 Kasihan	02. 3 jenis mebelair						
							03. Penyediaan perlengkapan auditorium SMKN 2 Kasihan	03. 1 jenis perlengkapan						
							04. Rehab SMKN 3 Kasihan	04. 1 unit museum, gallery dan						

Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Sesuai dengan SIPD

No	Program	Indikator Program (Outcome)	Kegiatan	Tolak Ukur Indikator Kegiatan (Output)	Sub Kegiatan	Tolak Ukur Indikator Subkegiatan (Output)	Tahun					
							2021			2022		
							Target	Satuan	Anggaran	Target	Satuan	Anggaran
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	persentase pelayanan administrasi pemerintahan daerah provinsi	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Disdikpora (RKA, DPA, Renstra, Renja, LKPJ, LKJip, LPPD, Evaluasi Renstra, Evaluasi Renja, Renja Perubahan, RKA perubahan, DPA perubahan dll)	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	RKA, DPA, Perubahan RKA, Perubahan DPA, Renstra, Renja, Perubahan Renstra, Perubahan Renja, Evaluasi Renja, Evaluasi Renstra	10	dokumen	842.487	10	dokumen	850.000
					Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	LKPJ, LPPD, LKPJ	3	dokumen	933.500	3	dokumen	950.000
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan keuangan Disdikpora (lap bulanan + Lap smesteran, +...)	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	terlaksananya penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD	12	bulan	368.953	12	bulan	375.000
					Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/triwulanan/ Semesteran SKPD	jumlah laporan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD	18	laporan	88.344	18	laporan	90.000

					Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah laporan prognosis realisasi anggaran	12	laporan	7.495	12	laporan	8.000
					Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah laporan keuangan akhir tahun	1	laporan	242.895	1	laporan	250.000
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	jumlah jenis penyediaan layanan administrasi umum SKPD	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Ketersediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12	bulan	87.952	12	bulan	90.000
					Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	ketersediaan peralatan dan perlengkapan kantor	12	bulan	1.932.696	12	bulan	2.000.000
					Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	ketersediaan peralatan rumah tangga kantor	12	bulan	90.117	12	bulan	91.000
					Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	ketersediaan barang cetak dan penggandaan kebutuhan SKPD	12	bulan	324.255	12	bulan	350.000
					Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	ketersediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan kebutuhan SKPD	12	bulan	35.761	12	bulan	40.000
					Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	keterlaksanaan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12	bulan	486.737	12	bulan	500.000

			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jenis layanan jasa penunjang urusan pemerintah daerah (contoh jasa layanan listrik...)	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Keterlaksanaan penyediaan jasa surat menyurat kebutuhan SKPD	12	bulan	15.730	12	bulan	17.500
					Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	ketersediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik kebutuhan SKPD	12	bulan	8.845.467	12	bulan	8.950.000
					Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	ketersediaan jasa layanan umum kebutuhan kantor	12	bulan	8.082.504	12	bulan	8.150.000
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jenis Barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang terpelihara sesuai RKBMD (jenis x+jenis y+jenis z)	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	terpeliharanya kondisi operasional dan perizinan kendaraan dinas	11 1 11	mobil bus motor	561.726	11 1 11	mobil bus motor	600.000
					Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	terpeliharanya kondisi gedung kantor dan bangunan lain layak guna pakai	1 1	induk PLA	3.419.023	1 1	induk PLA	3.500.000
					Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	terpelihara sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lain layak guna pakai	7	jenis/ macam sarana prasarana	725.793	7	jenis/ macam sarana prasarana	800.000

			Peningkatan Pelayanan BLUD	Jumlah siswa SMK yang terlayani peningkatan keahlian (jumlah 3 SMK BLUD + target BLPT)	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang dapat memberikan pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	4	BLUD	1.860.000	4	BLUD	2.000.000
	URUSAN PEMERINTAH BIDANG PENDIDIKAN											
	Program Pengelolaan Pendidikan	Prosentase sekolah (SMA, SMK & SLB) yang Akreditasi A	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	Jumlah SMA yang berakreditasi A (per kabupaten kota)	Penyediaan biaya personil peserta didik sekolah menengah atas	Penyediaan BOSDA	3	jenjang	42.682.544	3	jenjang	50.000.000
		Jumlah medali dalam kompetisi nasional dan internasional jenjang pendidikan menengah (per kabupaten kota)			Penyelenggaraan proses belajar dan ujian bagi peserta didik	Jumlah SMA yang menyelenggarakan proses belajar dan ujian	69	SMAN	40.616.000	69	SMAN	42.000.000
					Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	Peringkat nasional bagi kontingen SMA DIY	9 besar	peringkat nasional	364.129	9 besar	peringkat nasional	400.000
					Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan sekolah menengah atas	Pemenuhan antara posisi GTK yang kosong dan dapat diisi tenaga GTK baru	1	tahun	61.598	1	tahun	65.000

	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaaan	Persentase peningkatan pemuda yang berpartisipasi pada pendidikan kepemudaan (kewirausahaan, pemuda pelopor, dll)	Penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan kewenangan provinsi	Jumlah pemuda yang mendapatkan pembinaan (kewirausahaan, pemuda pelopor, dll)	Koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing wirausaha muda provinsi	terselenggaranya pelatihan ketrampilan bagi pemuda di kantong kemiskinan, ketrampilan 4 bidang argobisnis dan sentra kewirausahaan pemuda	6	sentra kewirausahaan pemuda (SKP)	2.150.016	6	sentra kewirausahaan pemuda (SKP)	2.500.000
					Penyelenggaraan seleksi dan pelatihan pasukan pengibar bendera	terpilihnya pasukan pengibar bendera dan dapat melaksanakan tugas pada tanggal 17 Agustus	1	pasukan	1.831.771	1	pasukan	2.000.000
			Pembinaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat daerah provinsi	Jumlah organisasi kepemudaan yang berpartisipasi pada pendidikan kepemudaan	Peningkatan kapasitas organisasi kepemudaan provinsi	Hibah kelembagaan	2	lembaga	1.250.000	2	lembaga	1.250.000
	Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	Jumlah medali dalam kompetensi POPWIL, POPNAS dan PEPARPENAS	Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat nasional	Jumlah atlet dan calon atlet olahraga yang terbina	Pembinaan dan pengembangan atlet berprestasi provinsi	Kompetisi olahraga tingkat provinsi, nasional dan internasional yang dapat diikuti atlet DIY	9	kejuaraan	5.266.090	9	kejuaraan	5.500.000

BAB 5 PENUTUP

Rencana kerja Dinas Dikpora DIY Tahun 2021 merupakan penjabaran dari visi, misi program Kepala Dinas Dikpora DIY untuk 1 (satu) tahun mendatang dan mengacu pada Renstra Dinas Dikpora DIY Tahun 2017-2022.

Untuk mengimplementasikan Rencana Kerja Dinas Dikpora Tahun 2021, diperlukan kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Renja Tahun 2021 diarahkan dan dikendalikan oleh Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY dengan pelaksana harian Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi.
2. Dalam menyelenggarakan perencanaan Dinas Dikpora DIY, Kepala Dinas dibantu oleh Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi Dinas Dikpora DIY.
3. Seluruh Sekretariat dan Bidang Teknis/Fungsional yang ada di lingkungan Dinas Dikpora DIY agar melaksanakan program-program dalam Renja Dinas Dikpora Tahun 2021 dengan sebaik-baiknya.
4. Setiap Sekretariat dan Bidang Teknis/Fungsional Dinas Dikpora DIY sesuai dengan tugas dan fungsi bidang masing-masing berkewajiban untuk menyusun program kegiatan yang mengandung visi, misi, tujuan dan strategi yang ada dalam Renja Tahun 2021.
5. Agar Renja Tahun 2021 dapat dilaksanakan dan memberikan hasil yang diharapkan, maka setiap bidang teknis/fungsional, sekretariat dan UPT perlu mengupayakan penguatan peran stakeholder dalam mendukung pelaksanaan Renja Tahun 2021 ini yang ditempuh melalui proses sosialisasi kepada seluruh komponen pegawai yang ada di lingkungan Dinas Dikpora DIY, instansi terkait dan masyarakat luas.
6. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dilakukan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renja Tahun 2021 dengan mengacu hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan bidang pendidikan, pemuda dan olahraga dilakukan oleh masing-masing kepala bidang teknis dan UPT.
 - b. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi menghimpun dan menganalisa hasil pemantauan pelaksanaan rencana pembangunan dari masing-masing bidang dan UPT pelaksana sesuai tugas dan kewenangannya.

- c. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY melakukan evaluasi kinerja pelaksanaan rencana kerja Dinas Dikora DIY periode sebelumnya.
- d. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi menyusun evaluasi rencana kerja berdasarkan hasil evaluasi Kepala Dinas Dikpora DIY.
- e. Hasil evaluasi sebagaimana tersebut diatas menjadi bahan bagi penyusunan rencana kerja untuk periode berikutnya.

Apabila dalam periode pelaksanaan Renja Tahun 2021 dihadapkan pada hal-hal di luar kendali Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY, maka konsepsi strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan agar dapat ditinjau melalui konsultasi dengan Bappeda untuk mendapatkan pertimbangan lebih lanjut dalam proses pelaksanaannya.

Yogyakarta, 3 September 2020

KEPALA DINAS
PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY

DIDIK WARDAYA, SE., M.Pd
NIP 19660530 198602 1 002